

**REORIENTASI PROGRAM SIARAN RADIO KOMUNITAS
PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK) FM
107.7 MHZ SRAGI SELAMA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Radio Dakwah**

Oleh:

M. Unwanul Falah
1701026056

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Unwanul Falah

NIM : 1701026056

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

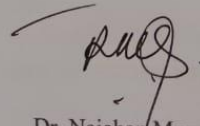
Judul : Reorientasi Program Siaran Radio Komunitas Program Pengembangan Kecamatan (PPK) MHZ Sragi Selama Pandemi Covid-19.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 6 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. Najahar Musyafak, M.A

NIP. 197010201995031001

LEMBAR PENGESAHAN

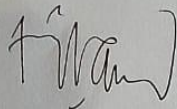
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

REORIENTASI PROGRAM SIARAN RADIO KOMUNITAS PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN (PPK) FM 107.7 MHZ SRAGI SELAMA PANDEMI COVID-19

Disusun Oleh:
Muhammad Unwanul Falah
1701026056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



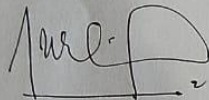
Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 198002022009012003

Sekretaris Sidang



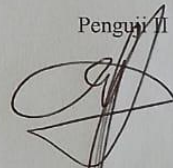
Farida Rachmawati, M. Sos
NIP. 199107082019032021

Penguji I



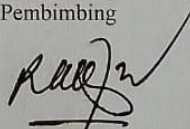
Dra. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP. 196602091993032003

Penguji II



Adeni, M.A
NIP. 199101202019031006

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Najahan Musyafak, M.A
NIP. 197010201995031001

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal 23 September 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Reorientasi Program Siar Radio Komunitas Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Mhz Sragi Selama Pandemi Covid-19”** merupakan hasil penulisan saya sendiri dan apa yang ada dalam penulisan tidak terdapat karya yang sebelumnya pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Adapun kutipan yang terdapat pada skripsi ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam penulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 23 Mei 2023



M. Unwanul Falah

NIM: 1701026056

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan pengikutnya.

Setelah melewati proses yang tidak sebentar, akhirnya penulisan. Skripsi yang berjudul "*Reorientasi Program Siar Radio Komunitas Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Mhz Sragi Selama Pandemi Covid-19*" dapat terselesaikan. Tentu keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H.M. Alfandi, M.Ag, selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Najahan Musyafak, MA. selaku pembimbing skripsi dan wali dosen yang sudah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk selalu membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan serta dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mendidik penulis dalam berbagai aspek keilmuan dan keperluan administrasi.
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
7. Radio PPK MHz FM Pekalongan.
8. Segenap keluarga besar KPI-B 2017 UIN Walisongo Semarang, terimakasih untuk semangat dan canda tawanya yang selalu ku rindukan.
9. Segenap keluarga besar UIN Walisongo, khususnya KPI angkatan 2017 yang telah mengajarkan arti kekeluargaan dan kesenian dalam balutan keakraban.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan terimakasih atas dukungan, motivasi, dan do'a yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan tersebut. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 23 Mei 2023



M. Unwanul Falah

NIM. 170102056

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh perjuangan akhirnya skripsi ini telah terselesaikan. Dengan ketulusan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya,
2. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Keluarga besar di Pekalongan.

MOTTO

وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kafur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”

(QS. Luqman: 12)

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia mulai akhir 2020 termasuk di Indonesia menyebabkan terjadinya perubahan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut seperti pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM, *work from home* hingga *school from home* atau pembelajaran berbasis daring. Munculnya wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia juga telah membawa arus perubahan pada Radio Komunitas PPK FM.107.7 Mhz. Perubahan tersebut terjadi pada aspek program dan acara radio yang lebih memuat serta memunculkan aspek informatif kepada masyarakat ketimbang aspek hiburan semata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan reorientasi program siaran radio komunitas program pengembangan kecemasan (PPK) FM 107.7 Mhz Sragi selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Pekalongan. Program-program yang direorientasikan yaitu program Mutiara pagi, Program Andar Bareng dan Program Wayang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian dan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Reorientasi program siaran radio PPK FM Sragi selama pandemi covid-19 di Pekalongan terdiri dari tiga komponen perilaku orientasi yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing, dan koordinasi antar fungsional. Adapun nama program yang direorientasikan selama pandemi covid 19 antara lain yaitu: Program Kesehatan yakni Bincang Sehat, Program Pendidikan yakni Kejar Rakom Program Keagamaan yakni *Ngaji Bareng* dan Iklan Layanan Masyarakat

Kata Kunci : *Reorientasi, Program Siar dan Program Pengembangan*

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Definisi Konseptual	8
3. Sumber dan Jenis Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data.....	13
BAB II REORIENTASI PROGRAM, RADIO KOMUNITAS DAN PROGRAM DAKWAH.....	15
A. Reorintasi Program Siaran.....	16
B. Radio Komunitas	26
C. Program Dakwah.....	30
D. Pandemi Covid-19	32
BAB III RADIO PPK FM SRAGI DAN REORIENTASI PROGRAM SIAR	34
A. Radio PPK FM Sragi	34

B. Segmentasi Radio PPK FM SRAGI	35
C. Program Siar di Radio PPK FM Sragi	38
BAB IV ANALISIS REORIENTASI PROGRAM SIAR RADIO PPK MHZ	50
A. Program Siaran Selama Pandemi Covid-19	50
B. Analisis Reorientasi Program Siar	54
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
C. Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67
1. Pedoman Wawancara.....	<u>65</u>
2. Lampiran Dokumentasi Peneliti.....	<u>66</u>
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Usia.....	39
Tabel 2 Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 3 Pengelompokan Segmentasi berdasarkan Status Ekonomi Sosial	40
Tabel 4 Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	40
Tabel 5 Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 6 Jadwal Saran Harian Radio	41
Tabel 7 Jadwal Siaran Mingguan Radi.....	42
Tabel 8 Komposisi Siaran	44
Tabel 9 Komposisi Musik	45
Tabel 10 Sumber Materi Siaran.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Analisis Data	14
Gambar 2 Struktur Kepengurusan Radio	39
Gambar 3 Kegiatan Wawancara dengan Direktur.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio Program Pengembangan Kecamatan (PPK) FM 107.7 Mhz Sragi merupakan sebuah stasiun radio yang terletak di Kecamatan Sragi Pekalongan Jawa Tengah. Radio ini pada awalnya berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dengan warga masyarakat untuk mensosialisasikan program PNPM Mandiri yang sedang berjalan di wilayah Kecamatan Sragi. Pada perjalanannya radio tersebut dikembangkan sebagai radio berbasis komunitas. Sebagai radio komunitas PPK FM.107.7 Mhz Sragi mempunyai peran sebagai alat komunikasi dan penyampai pesan dari dan untuk warga sekitar Sragi sebagai komunitasnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Pandjaitan (1996:48) yang menyatakan bahwa radio komunitas merupakan sebuah penyiaran radio yang dikelola oleh suatu kelompok pada lingkungan atau wilayah tertentu. Konten yang dimuat dalam radio komunitas adalah konten yang berkaitan dengan lingkungan atau wilayah tertentu, merujuk pada asal radio komunitas tersebut lahir.

Radio PPK FM 107.7 Mhz dalam perkembangannya sebagai radio komunitas, menghadirkan beberapa program acara siaran. Program-program yang dihadirkan pada dasarnya ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sragi secara khusus sebagai komunitas sasarnya. Program-program tersebut berupa: program tembang Jawa dan dangdut yaitu sebuah program siaran yang memutarakan tembang atau lagu berbahasa Jawa seperti campusari dan dangdut. Program siaran wayang atau kesenian tradisional yaitu sebuah program yang memutarakan audio pagelaran wayang atau kesenian tradisional lainnya. Program Andar Bareng, sebuah program interaktif dengan tujuan membahas isu lokal dengan tokoh masyarakat. Iklan layanan masyarakat yang berisi pengumuman atau informasi dari lembaga pemerintah.

Berdasarkan program-program di atas sebagian besar merupakan program yang bersifat hiburan semata. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran radio komunitas belum diterapkan secara maksimal. Kondisi ini tentu perlu diubah sehingga dapat sesuai dengan tujuan pendirian radio komunitas.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia mulai akhir 2020 termasuk di Indonesia menyebabkan terjadinya perubahan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut seperti pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM, *work from home* hingga *school from home* atau pembelajaran berbasis daring. Selain perubahan pada aspek kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Perubahan tersebut juga terjadi pada industri media massa. Media massa secara radikal mengubah orientasi program kerjanya dari sekedar media hiburan menjadi media yang lebih informatif. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendirian lembaga penyiaran pada UU No. 32 Tahun 2002 Bab 2 Pasal bahwa “penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial”. Bentuk nyata perubahan program kerja media massa pada pandemi covid dapat dilihat dari konten acara yang lebih banyak memuat informasi covid-19 seperti adanya acara talkshow kesehatan, laporan perkembangan covid, dan sebagainya. Perubahan kebijakan program kerja pada media massa seperti diatas tidak hanya dilakukan oleh staisun televisi namun juga oleh radio seperti radio komunitas pengembangan kecamatan (PPK) FM.107.7 Mhz Sragi.

Berkaitan dengan mewabahnya pandemi Covid-19, radio PPK FM.107.7 Mhz Sragi telah melakukan reorientasi program siaran. Adapun program acara baru yang diciptakan semasa pandemi covid-19 adalah program bincang kesehatan, sebuah program *talkshow* interaktif yang membahas masalah kesehatan khususnya sosialisasi pandemi covid-19. Program lainnya adalah Kejar Rakom, sebuah program yang diciptakan untuk memfasilitasi anak-anak SD belajar melalui siaran radio. Program

baru lainnya adalah acara *ngaji bareng*. Sebuah program yang ditunjukan memfasilitasi masyarakat mendapatkan siraman rohani dan bimbingan agama Islam dengan narasumber Kyai atau Ulama terlebih dengan kondisi covid-19. Program-program baru yang dihadirkan oleh radio PPK Fm.107.7 Mhz Sragi didasarkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat selaku komunitas sasaran.

Munculnya wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia telah membawa arus perubahan pada Radio Komunitas PPK FM.107.7 Mhz. Perubahan tersebut terjadi pada aspek program dan acara radio yang lebih memuat serta memunculkan aspek informatif kepada masyarakat ketimbang aspek hiburan semata. Hal tersebut terlihat dari banyaknya acara yang memuat konten informasi, edukasi, serta bimbingan keagamaan. Perubahan yang dirasa sangat positif karena memperkuat eksistensi Radio PPK Fm 107.7 Mhz yang sebelumnya “mati suri” dan mengembalikan jati diri Radio PPK Fm107.7 Mhz sebagai radio komunitas yang komunikatif. Atas dasar uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti “Reorientasi Program Siaran Radio komunitas Program Pengembangan Kecamatan (PPK) FM 107.7 Mhz Sragi Selama Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan suatu rumusan permasalahan yaitu bagaimana reorientasi program siaran radio komunitas Program Pengembangan Kecamatan (PPK) FM 107.7 Mhz Sragi selama Pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk mengetahui dan mendeskripsikan reorientasi program siaran radio komunitas program

pengembangan kecemasan (PPK) FM 107.7 Mhz Sragi selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan di bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) khususnya studi tentang komunikasi massa dan perkembangannya. Selain itu penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji program siar di radio komunitas.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi praktisi radio khususnya radio komunitas yang ada di Pekolangan.
- 2) Sebagai masukan untuk radio komunitas yang lain agar orientasi program siar dapat diarahkan untuk membantu pengembangan masyarakat.
- 3) Mendorong masyarakat agar lebih responsif terhadap program pengembangan yang sedang di lakukan.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis telah melakukan penelusuran literatur dan hasilnya ditemukan beberapa skripsi atau penelitian yang sama-sama mengkaji atau berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian pertama skripsi Shafira Choirunissa (2021) "*Strategi Komunikasi Radio Suara Muslim Surabaya dalam Mengelola Program Siaran di Tengah Pandemi Covid-19*". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses strategi komunikasi mulai dari merencanakan pelaksanaan evaluasi serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya dimasa pandemi COVID-19. Selain itu juga mendeskripsikan strategi popularitas yang dilakukan oleh radio

Suara Muslim Surabaya untuk meningkatkan rating program siaran. Dalam penelitiannya, Shafira Choirunissa pendekatan konstruktivis dan menggunakan teori strategi komunikasi Phil Jones.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ;1) Proses perencanaan strategi komunikasi dilakukan melalui rapat internal dengan mempertimbangkan situasi pandemi sehingga menghasilkan rancangan program baru, perubahan jam siar, efisiensi biaya operasional program narasumber, dan iklan ; 2) Strategi popularitas dilakukan melalui tiga ranah yaitu on air, off air, dan online. Melalui ketiga ranah tersebut, membuat radio ini semakin dikenal dan dapat bertambah jumlah pendengarnya.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama mengkaji mengenai sebuah radio. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shafira Choirunissa (2021) mengkaji tentang Strategi Komunikasi Radio Suara Muslim Surabaya Mengelola Program Siaran di Tengah Pandemi Covid-19. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan kajian tentang Reorientasi siaran program siaran Radio Komunitas PPK FM 107.7 Mhz Sragi dalam Mengelola Program Siaran selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pekalongan.

Kedua skripsi oleh Rena Aprilia (2021) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *“Pola Siaran Program Lintas Jakarta Siang di Program (91.2 FM) Radio Republik Indonesia Jakarta di Masa Pandemi”*. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pola siaran RRI Jakarta di masa pandemi khususnya pada program lintas Jakarta siang di Program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pembaruan pada siaran program lintas Jakarta siang pasca pandemi, rolling tim produksi, penambahan segmen maxi dan request time, pengangkatan tema di akhir pekan, dan mengangkat informasi covid-19 dengan menggunakan metode interaktif dan monolog. Dengan beberapa pembaruan tersebut menandakan bahwa terdapat variasi

siaran yang dilakukan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ingin penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji radio. Perbedaannya dengan penulis adalah, penelitian tersebut memfokuskan pada Pola Siaran Program Lintas Jakarta Siang di Programama (91.2 FM) Radio Republik Indonesia Jakarta di Masa Pandemi.

Ketiga skripsi Tri Hastuti (2020) yang berjudul “*Optimalisasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Melalui Radio Komunitas*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa radio komunitas sebagai salah satu elemen yang ada di lingkup masyarakat memiliki peran dalam penanganan pandemic COVID-19 dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan. Yaitu pada kajian tentang radio. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengkaji Optimalisasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Penanganan Pandemi.

Keempat skripsi Zein Adullah (2020) yang berjudul “*Manajemen Kampanye Komunikasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Kota Kendari*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kampanye komunikasi kesehatan dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Kendari yakni “Buku Rencana” atau plan Bookh Manajemen Kampanye Komunikasi Kesehatan Covid-19, Film/Video kampanye komunikasi Kesehatan Covid-19, media sosial facebook dan Instagram, radio komunitas dan TV, serta kampanye komunikasi kesehatan Covid-19 melalui Massa/media luar ruang: Poster, leaflet, ebooklet, brosur). Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan, yaitu kajiannya sama-sama pada masa pandemic covid-19. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengkaji Manajemen Kampanye Komunikasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Covid-19.

Kelima juga dilakukan oleh (2021) yang berjudul “*Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah Sebagai Media Belajar di SMP NEGERI 2 Susut pada Masa Pandemi COVID-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui media siaran radio. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan radio komunitas memiliki beberapa kendala, diantaranya kurangnya partisipasi dari komunitas, factor sumber daya manusia (SDM), keterbatasan biaya dan infrastruktur. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan, yaitu kajiannya sama-sama pada masa pandemi covid-19. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengkaji pemberdayaan radio komunitas sekolah sebagai media belajar, sedangkan penulis pada radio komunitas masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Creswell (2015) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode untuk mengeksplorasi dan memahami sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Lebih lanjut Creswell menerangkan bahwa penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian. Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa penelitian kualitatif sangat fleksibel tergantung dengan keadaan. Dalam penelitian ini peneliti merupakan bagian yang penting untuk memahami gejala sosial yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

Alasan penulis memilih metode ini karena ingin mengetahui dan mendalami sejauh mana reorientasi program siaran yang dilakukan radio komunitas PPK FM 107.7 Mhz pada masa pandemi covid-19. Kelebihan lain dalam penelitian pendekatan kualitatif yakni dalam pengambilan data nantinya tidak dibatasi

oleh alat ukur sebagaimana penelitian kuantitatif. Sehingga peneliti lebih fleksibel memperoleh dan menemukan informasi-informasi baru yang tidak diketahui atau terpikirkan oleh penulis sebelumnya.

2. Definisi Konseptual

Reorientasi program siaran dalam penelitian ini yaitu proses melakukan peninjauan kembali dari sebuah program siaran. Proses reorientasi tersebut dimaksudkan untuk tujuan-tujuan tertentu seperti sebagai bahan evaluasi program, strategi pengembangan radio, hingga perubahan dan penyesuaian kembali *core* atau jati diri sebuah program dan stasiun radio. Berkaitan dengan reorientasi program siaran radio PPK FM 107.7 Mhz yakni dengan melakukan tiga reorientasi yaitu: orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi interfunksional. Orientasi pelanggan dan orientasi pesaing termasuk semua aktivitasnya dilibatkan dalam memperoleh informasi tentang pembeli dan pesaing pada pasar yang dituju dan menyebarkan melalui bisnis, sedangkan koordinasi interfunksional didasarkan pada informasi pelanggan serta pesaing dan terdiri dari usaha bisnis yang terkoordinasi. Lebih jauh dijelaskan bahwa orientasi pelanggan diartikan sebagai pemahaman yang memadai tentang target beli pelanggan dengan tujuan agar dapat menciptakan nilai unggul bagi pembeli secara terus menerus. Pemahaman disini mencakup pemahaman terhadap seluruh rantai nilai pembeli, baik pada saat terkini maupun pada saat perkembangannya di masa yang akan datang.

3. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diartikan sebagai material kasar yang dikumpulkan peneliti yang membentuk dasar-dasar analisis. Data dapat berupa catatan peneliti dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan. Data juga dapat berupa apa yang diciptakan

orang lain seperti dokumen resmi, catatan harian, dan fotografi (Emzir, 2012: 64).

Suryana (2010:38) mengatakan bahwa dalam penelitian terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara. Penulis memperoleh data primer dengan cara menentukan subjek penelitian terdahulu, kemudian menentukan informan yang ingin diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam bersama pengelola radio komunitas PPK FM 107.7 Mhz. Wawancara dengan pengelola radio dikategorikan menjadi dua yakni: Pertama, wawancara manajer/penanggung jawab siaran radio komunitas. Alasan peneliti melakukan wawancara dengan Toha selaku penanggung jawab radio komunitas karena berperan sebagai pihak yang merancang operasional radio mulai dari menentukan program siaran, menentukan narasumber yang terlibat, hingga menentukan kerjasama dengan mitra luar. Selain peran tersebut penanggung jawab/ manajer radio komunitas mengetahui manajemen dan sejarah terbentuknya radio komunitas. Kedua, wawancara dengan penyiar radio. Alasan melakukan wawancara dengan Supriato selaku penyiar karena pihak yang bersinggungan langsung dengan pendengar dan narasumber. Sehingga dapat memberikan informasi yang penting dalam penelitian ini. Data penelitian dalam penelitian ini berupa tiga program siaran yang direorientasikan yaitu program tembang jawa, wayang dan andar bareng.

2. Data sekunder

Guna mendukung penelitian dan penulisan hasil penelitian diperlukan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini

yaitu berupa dokumen arsip radio PPK FM Sragi, website radip PPK FM dan foto yang berkaitan dengan radio komunitas PPK FM 107.7 Mhz.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang khas kualitatif seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sugiyono (2014:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sugiyono (2014:310) mengatakan “*through observation researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mendatangi radio komunitas PPK FM 107.7 Mhz untuk melihat secara langsung segala aktivitas yang dilakukan termasuk siaran radio.

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti akan digunakan untuk memperkuat atau mengoreksi hasil informasi yang didapat dari wawancara dengan informan utama dan informan pendukung

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian maupun informan. Seseorang yang berharap mendapatkan informasi dari informan. Seseorang yang

diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara dalam penelitian kualitatif disebut juga sebagai wawancara mendalam atau wawancara secara intensif dan kebanyakan tidak berstruktur. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam (Kriyantono, 2006).

Sugiyono (2016:233) mengatakan bahwa terdapat beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tak berstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan informan utama dan pendukung. Alasan peneliti melakukan wawancara semi terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan pokok yang nantinya akan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung. Selain itu, dalam wawancara ini peneliti sama sekali tidak membatasi atau memberikan penekanan atas jawaban atau tanggapan dari informan. Gaya komunikasi antara informan dan peneliti pun menggunakan gaya non formal, tidak terikat dan berjalan mengalir apa adanya seperti sedang ngobrol para remaja jaman sekarang agar informan dapat memberikan jawaban yang mendalam, jujur, lengkap, dan pastinya tidak ada rekayasa jawaban

Dalam proses wawancara, peneliti dibantu dengan menggunakan alat perekam suara untuk dapat memudahkan menafsirkan hasil wawancara yang telah dilakukan serta agar dapat sedikit meminimalisir kesalahan atau tidak ada informasi yang terlewat dalam menulis jawaban yang telah diberikan oleh informan melalui proses wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan secara *offline* di lokasi yakni radio komunitas PPK FM.107.7 Mhz pada Rabu 27 Oktober 2021 dan secara *online* melalui platform video call baik WA, Gmeet, maupun Zoom dengan Ahmad Sofyan dan Muhammad Toha sebagai informan. Alasan peneliti menggunakan

dua cara wawancara lebih dikarenakan efektifitas waktu antara peneliti dengan informan. Peneliti akan melakukan wawancara secara luring jika informan tidak memiliki kesibukan atau pada waktu senggang sehingga dapat bertemu secara langsung. Namun jika informan dalam keadaan sibuk dan tidak dapat bertemu secara langsung serta berkenan melalui daring maka peneliti akan melaksanakan secara daring.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung, penunjang dan pelengkap dari wawancara sehingga menjadikan informasi yang peneliti dapatkan lebih lengkap dan mendukung hasil jawaban dari proses wawancara. Beberapa jenis dokumentasi yang digunakan peneliti berupa rekaman, catatan, jurnal, buku-buku, dokumen, artikel yang ada dalam website atau internet, dan arsip-arsip data internal maupun profil instansi Radio PPK FM Sragi. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung, penunjang dan pelengkap dari wawancara sehingga menjadikan informasi yang peneliti dapatkan lebih lengkap dan mendukung hasil jawaban dari proses wawancara.

Dokumentasi primer didapatkan pada saat peneliti melakukan penelitian baik ketika observasi maupun wawancara dengan Ahmad Sofyan selaku pemilik radio PPK FM Sragi dan Muhammad Toha selaku penanggung jawab siaran terdapat. Foto yang didokumentasikan berupa foto lokasi dan bangunan studio radio komunitas PPK FM 107.7 Mhz, foto pelaksanaan program siaran radio, foto jadwal program, hingga foto wawancara dengan informan. Sedangkan dokumentasi sekunder diperoleh peneliti tidak secara langsung dari lapangan yang berasal dari gambar atau foto internet

5. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengemukakan teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :*Data Reduction* (Reduksi Data). *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/ Verification* (kesimpulan).

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, lalu dicari tema dan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian data

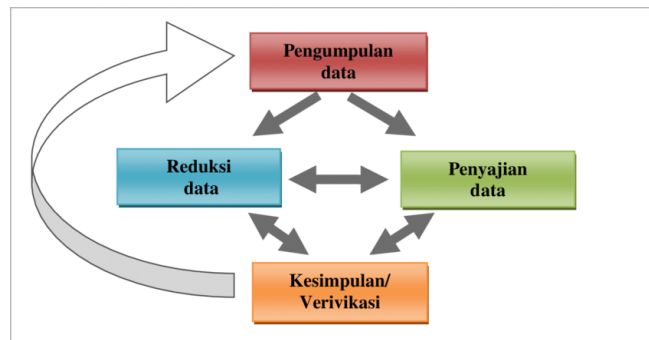
Setelah data di redaksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah difahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2019).

Gambar 1
Tahapan dan Alur Data Model Interaktif Milles dan Huberman



Sumber : (Sugiyono 2019)

BAB II

REORIENTASI PROGRAM SIARAN, RADIO KOMUNITAS DAN PANDEMI COVID-19

A. Reorientasi Program Siar

Reorientasi berasal dari kata “*re*” dan “*orientasi*” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2006) orientasi didefinisikan sebagai peninjauan untuk menentukan sikap, arah, tempat atau hal lainnya secara tepat dan benar. Orientasi juga dapat didefinisikan sebagai “pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, atau kecenderungan. Sedangkan “*re*” dapat didefinisikan sebagai “lagi, ulang, kembali”. Reorientasi dapat didefinisikan sebagai peninjauan kembali untuk menentukan sikap, arah, tempat atau hal lainnya secara tepat dan benar.

Menurut Ingham (1970), orientasi adalah cara menyesuaikan sikap dan tingkah laku individu pada lingkungan atau situasi yang sedang dihadapi. Sehingga orientasi ini memiliki tujuan khusus, untuk membantu seseorang memahami lingkungan sekitar dengan baik. Hal ini bisa membantu seorang individu dalam meningkatkan produktivitasnya dan mencapai tujuan dari perusahaan. Orientasi ini bisa membuat seseorang mudah beradaptasi dan berinteraksi dengan rekan kerja serta lingkungan. Pekerja atau karyawan bisa memahami organisasi dan budaya perusahaan tersebut. Orientasi juga memiliki tujuan untuk dijadikan bekal pegawai baru, saat dipindahkan ke tempat baru. Orientasi ini juga memiliki tujuan untuk menjadikan pegawai baru bisa diterima di lingkungan kerja, membuat pegawai baru diakui di dalam tim perusahaan, serta menghindari adanya konflik atau masalah antara pegawai baru dan lama di tempat kerja.

Slater (2001) menyatakan bahwa perusahaan yang berorientasi adalah perusahaan yang sangat mengerti kebutuhan pelanggan, baik kebutuhan yang terungkap maupun yang tidak terungkap (*Expressed*

and Unnerpressed Need) yang disebut sebagai orientasi pasar generasi kedua (*Scond Generation of Market orientation*) untuk memenuhi kebutuhan yang tepat, orientasi generasi kedua juga mencari pelanggan potensial. Narver et al (2000) mengemukakan bahwa konsep orientasi memiliki dua cakupan yaitu orientasi yang relatif dan proaktif. Dalam hal ini orientasi yang relatif adalah suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan yang terungkap, sementara itu orientasi yang proaktif adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang belum terungkap.

Orientasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan kepercayaan yang menempatkan kepentingan pelanggan pertama, meskipun tidak termasuk pemangku kepentingan lain seperti pemilik, manajer dan karyawan dalam rangka untuk mengembangkan usaha yang menguntungkan jangka panjang. Selain itu Narver & Slater (1990) mengembangkan ukuran valid orientasi sejajar dan erat , sehingga sesuai dengan pendapat Kohli & Jaworski (1990). Mereka menganggap orientasi sebagai budaya perusahaan, yang mencirikan disposisi organisasi untuk memberikan nilai terbaik bagi pelanggan terus-menerus. Mereka menyimpulkan bahwa orientasi terdiri dari tiga komponen perilaku orientasi pelanggan, orientasi pesaing, dan koordinasi interfunctional- dan dua kreteria keputusan jangka panjang dan profitabilitas. Orientasi pelanggan dan orientasi pesaing meliputi kegiatan bersama dimana informasi tentang target pasar (pendengar dan pesaing), tersebut di peroleh dan informasi ini disebarkan diseluruh organisasi.

Menurut Morissan (2018:18) program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas. Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang

bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran

Programming atau penataan acara merupakan sebuah proses mengatur program demi program termasuk penjadwalannya sehingga terbentuk stasiun format dengan tujuan menciptakan *image* stasiun penyiaran radio. Aktivitas programming dapat pula diartikan sebagai suatu strategi yang digunakan untuk penyusunan program acara dalam bentuk jadwal terpola untuk menarik target audiens. Salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan suatu stasiun radio adalah keberhasilannya dalam hal merencanakan dan menyusun program siaran yang baik dan benar. Konsep programming diartikan sebagai komposisi dari beberapa acara yang diatur dengan pola mozaik untuk waktu yang sesuai, sasaran atau audiens beserta kondisi objektifnya, dan program tersebut harus diselenggarakan secara konsekuen dan teratur serta harus baik untuk disiarkan kepada khalayak.

Joseph R. Dominick mendefinisikan program radio sebagai kombinasi program radio dari mendengarkan (membuka) hingga mengakhiri (menutup). Program tersebut merupakan salah satu program siaran di antara banyak program siaran yang disusun sebagai program siaran. Dengan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemrograman adalah suatu kegiatan dalam manajemen siaran yang digunakan untuk merencanakan acara siaran dan menempatkannya dalam jadwal acara bulanan, mingguan, atau bahkan harian. Pengelola radio harus berhati-hati ketika mengidentifikasi program radio karena tujuan dari program radio komersial adalah untuk menyiarkan atau memutar sesuatu yang akan menarik perhatian pendengar sebelum menjualnya kepada pengiklan. Jika program tidak menarik, tentunya sedikit pengiklan yang berminat. Jadi permasalahannya adalah bagaimana membuat program yang menarik (Dominick, 2019)

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun

penyiaran baik radio ataupun televisi. Jika suatu stasiun memperoleh jumlah audien yang besar dan jika audien itu memiliki karakteristik yang dicari oleh pemasang iklan, maka stasiun yang bersangkutan akan sangat menarik bagi pemasang iklan. Dengan demikian pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh programnya. Empat hal dalam merencanakan program siaran, yaitu :

- a. Produk, artinya materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien yang dituju.
- b. Harga artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau mendengarkan program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan.
- c. Tempat, artinya kapan waktu siaran yang tepat bagi program itu. Pemulihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program bersangkutan.
- d. Promosi, artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor (Morissan, 2018).

Berdasarkan pengertian di atas program siaran merupakan segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Seperti program musik yang banyak diminati oleh banyak audien. Di dalam program radio terdapat program musik, *talkshow* (obrolan bincang bincang), dan berita. Dalam suatu siaran radio, yang menjadi landasan dari adanya program musik adalah lagu-lagu yang diputarkan saat siaran. Sebab, orang merasa terhibur dan kebanyakan orang mendengarkan radio karena musik yang diputarkan.

Program siaran radio dapat dianalogikan secara sempit sebagai “produk” yang dihasilkan oleh stasiun radio dan ditawarkan kepada

pendengar selaku konsumen. Program radio merupakan kunci utama dalam proses pengelolaan sebuah stasiun radio, karena radio siaran tanpa program atau acara tidak dapat acara adalah barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkan mendapatkan pendengar. John R Bitner dalam Rihartono (2015) mengatakan bahwa program atau acara adalah barang yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkan. Dalam pembuatan sebuah program siaran hal yang paling penting dan utama adalah format program stasiun radio. Format stasiun radio ditunjukkan untuk menentukan segmentasi pendengar dan memenuhi isi dari sebuah program atau acara itu sendiri.

Sebuah program atau acara stasiun radio pada dasarnya harus dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat mengetahui “kebermanfaatan” dari program tersebut. Untuk mengevaluasi program tersebut dibutuhkan Reorientasi program siaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa, reorientasi program siaran merupakan pandangan pimpinan perusahaan/radio yang menekankan perlunya perusahaan mengkoordinasikan kegiatan program siaran kemudian diarahkan untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran pemberian kepuasan konsumen dengan memberikan pelayanan yang sesuai tujuan dari perusahaan sehingga akan dicapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang (Assauri, 2002: 56). Reorientasi program siaran lebih berfokus pada penciptaan citra perusahaan terhadap kemampuannya untuk memperoleh simpati dari pelanggan karena mampu memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga konsumen merasa puas (Fandy, 2012).

Hakikat Reorientasi program siaran yang dilakukan adalah untuk membantu manajemen mengembangkan inovasi agar diperoleh keunggulan daya saing yang berdampak pada kinerja bisnis yang unggul. Selain itu, dari sisi lingkungan eksternal telah terjadi

persaingan yang ketat akibat perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi. Orientasi program siaran merupakan suatu filosofi dalam strategi program siar yang menganggap bahwa banyaknya pendengar tergantung pada strategi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, membutuhkan perhatian secara tepat pada orientasi pelanggan dan orientasi pesaing dalam rangka menyediakan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan memberi nilai terbaik (Anshori, 2010).

Dalam penelitian ini reorientasi program siaran radio yang dimaksud adalah upaya perubahan dan penyelerasan kembali program-program radio PPK FM 107.7 Mhz sewaktu pandemi Covid-19 dengan tujuan mengembalikan jatidiri radio PPK FM 107.7 Mhz sebagai radio komunitas.

Orientasi terdiri dari tiga komponen perilaku yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi antar fungsional (Narver & Slater (1990:21)

a. Orientasi Pelanggan

Orientasi pelanggan oleh para peneliti ditempatkan sebagai prioritas tertinggi dalam hal pemberian nilai-nilai superior pada konsumen suatu produk/jasa. Seperti yang dikemukakan oleh Despande,dkk (1993) menganggap orientasi pendengar merupakan hal yang paling fundamental dari budaya perusahaan. Orientasi pelanggan merupakan pemahaman yang memadai atas pembeli sasaran agar mampu menciptakan nilai superior bagi perusahaan secara berkesinambungan (Narver & Slater,1990:21). Honey, dkk. (2008: 9) menyatakan bahwa orientasi pelanggan adalah bagaimana perusahaan memahami pelanggan dengan cukup baik secara terus menerus untuk menciptakan nilai superior bagi perusahaan. Jadi dari pendapat ahli tersebut dapat didefinisikan bahwa orientasi pelanggan

adalah aktivitas perusahaan secara *continue* dalam memahami kebutuhan pelanggan untuk menciptakan nilai superior bagi perusahaan.

Dalam konteks penelitian ini pelanggan dapat disebut sebagai pendengar. Menurut Day dan Wensley (1998) reorientasi pendengar mengharuskan seorang penyiar mampu memahami mata rantai nilai secara keseluruhan seorang pendengar. Melalui reorientasi pendengar, akan membentuk orientasi dan persepsi pelanggan atas nilai-nilai yang dibangunnya dan dirasakan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kepuasan pendengar. Kemampuan memahami pendengar terutama kebutuhan dan keinginan pendengar akan membantu memahami setiap pendengar saat ini maupun pendengar yang akan datang. Apa yang mereka inginkan dan apa yang mungkin mereka inginkan dimasa yang akan datang, apa yang mereka rasakan saat ini dan apa yang akan mereka rasakan dimasa mendatang guna menciptakan kepuasan bagi para pendengar (Slater dan Nerver, 1990).

Lukas & Ferrel (2000:245) menggunakan skala pengukuran dengan pernyataan sebagai berikut: perusahaan secara terus-menerus memonitor tingkat komitmen perusahaan dan orientasi untuk melayani kebutuhan pendengar, tujuan bisnis perusahaan terutama didorong oleh kepuasan pendengar, strategi perusahaan adalah untuk keunggulan kompetitif di dasarkan pada pemahaman perusahaan tentang kebutuhan pendengar, strategi bisnis perusahaan didorong oleh keyakinan perusahaan tentang bagaimana perusahaan dapat menciptakan nilai yang lebih besar kepada pendengar, perusahaan mengukur kepuasan pendengar secara sistematis dan sering, perusahaan memberikan perhatian khusus kepada layanan pendengar. Berbagai studi dalam manajemen pemasaran memberikan

petunjuk bahwa perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pendengar (*customer satisfaction orientation*) umumnya menggambarkan sebuah perilaku yang lebih responsif terhadap pelanggannya, misalnya melalui kebijakan pelayanan prima, kecepatan dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan keluhan pelanggan.

b. Orientasi Pesaing

Orientasi pesaing dapat diartikan sebagai pemahaman kembali akan kekuatan dan kelemahan jangka pendek, serta kapabilitas dan strategi jangka panjang dari para pesaing yang saat ini ada sebagai pesaing potensial yang akan muncul. Orientasi pasar dapat dinyatakan melalui tingkat monitoring informasi dan menyebarkan informasi tersebut pada semua fungsi yang ada di dalam organisasi seperti divisi riset dan pengembangan produk, mendiskusikan dengan pimpinan perusahaan, bagaimana kekuatan pesaing dan strategi yang mereka kembangkan saat ini atau strategi yang akan dikembangkan dimasa depan. Menurut Narver & Slater (1990:21-22) reorientasi pesaing berarti perusahaan memahami keunggulan dan kelemahan jangka pendek serta kapasitas dan strategi jangka panjang para pesaing utama saat ini dan pesaing potensial. Perusahaan yang berorientasi pada pesaing sering di lihat sebagai perusahaan yang mempunyai strategi dan memahami bagaimana cara memperoleh dan membagikan informasi mengenai pesaing, bagaimana merespon tindakan pesaing dan juga bagaimana menanggapi strategi pesaing (Jaworski & Kohli,1993:55).

Evaluasi terhadap pesaing digunakan untuk menentukan posisi kekuatan dan kelemahan yang ada pada setiap pesaing. Evaluasi pesaing akan membantu perusahaan dalam memetakan sejauh mana kelebihan dan kekurangan yang

dimiliki masing – masing pesaing bila dibandingkan dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki perusahaan. Evaluasi tersebut dapat membantu perusahaan dalam menyusun strategi bersaing dan menentukan pasar sasaran yang dilayani:

1) Tingkat peliputan pasar

Evaluasi ini di pusatkan pada segmen pasar yang dituju oleh pesaing sebenarnya, penentuan atas posisi pangsa pasar relatif, yang diukur dengan membandingkan bagian pasar perusahaan terhadap pesaingnya dalam segment pasar yang sama.

2) Kepuasan konsumen

Titik awal untuk menilai seberapa baik pesaing dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen adalah dengan menelusuri kriteria apa yang digunakan konsumen untuk menilai setiap pemasok barang atau jasa.

3) Performa masa lalu

Analisis performa masa lalu dari setiap pesaing utama, menunjukkan bagaimana para pesaing dapat meraih keberhasilan. Informasi performa terdiri dari penjualan, pangsa pasar, profit bersih, profit margin bersih, arus kas serta posisi hutang, teknologi dan cara-cara inovasi yang dilakukan oleh pesaing.

4) Kemampuan yang ada : penentuan peliputan pasar, kepuasan konsumen dan performa masa lalu memberikan informasi yang berguna tentang pesaing dan mengembangkan evaluasi kekuatan dan kelemahan pesaing secara lengkap.

Indikator orientasi pesaing. Menurut Naver & Slater (1990: 24), adalah bereaksi cepat terhadap tindakan

pesaing, manajer puncak mendiskusikan strategi pesaing, menargetkan peluang bagi keunggulan kompetitif. Menurut Zhou et al (2007:319) menggunakan skala pengukuran dengan pernyataan sebagai berikut: tenaga penjual perusahaan dan orang-orang pemasaran berbagi informasi pesaing dengan departemen lain, perusahaan merespon dengan cepat tindakan pesaing perusahaan, perusahaan terus mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan lebih dari pesaing perusahaan.

c. Koordinasi Antar Fungsi

Koordinasi antar fungsi dalam organisasi perlu dilakukan agar semua sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara maksimal untuk menciptakan nilai dan kepuasan konsumen serta menjaga setiap langkah pesaing yang dapat menghambat strategi-strategi yang sedang dikembangkan oleh perusahaan. orientasi pendengar dan orientasi pesaing sesungguhnya mencakup semua kegiatan yang ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai pembeli dan pesaing dalam pasar sasaran.

Informasi dikembangkan dan disebarluaskan melalui koordinasi antar fungsi didalam organisasi (Han et al.,1998).

Tingkat kemampuan organisasi dalam melakukan koordinasi antar fungsi secara efektif, menggunakan fasilitas sumber daya perusahaan secara efisien, mampu merespon dengan cepat setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan persaingan, dan mengantisipasi perubahan strategi yang digunakan. Dengan demikian, perusahaan akan mengemukakan bahwa koordinasi antarfungsi dalam

organisasi harus mampu melakukan perannya sebagai berikut:

- a) Mendistribusikan sumber daya perusahaan kepada unit bisnis lain yang ada di dalamnya.
- b) Semua fungsi harus di manfaatkan untuk memahami pelanggannya.
- c) Mendistribusikan semua informasi untuk semua fungsi
- d) Semua fungsi harus diintergrasikan untuk mendukung strategi perusahaan
- e) Semua fungsi harus memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai pelanggan.

B. Radio Komunitas

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisajuga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut atau seperti molekul udara (Oramahi, 2012).

Menurut Asep (2009:12) radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara. Radio adalah media elektromagnetik termurah, baik sebagai pemancar maupun penerima. Dalam perekonomian nasional, ada ruang untuk lebih banyak stasiun radio dan lebih banyak penerima. Biayanya yang lebih rendah dibandingkan dengan media lain berarti memiliki akses ke penyiar yang lebih besar dan jangkauan yang lebih luas ke orang-orang

dengan tingkat ekonomi yang lebih rendah itu keuntungan dari radio. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari penggunaan radio. Radio memiliki gelombang yang dapat menimbulkan induksi gelombang elektromagnetik, induksi gelombang elektromagnetik dapat mempengaruhi ion positif dan ion negatif disekeliling pancaran radionya, muatan (ion) positif dan negatif memicu terjadinya ketidakseimbangan tubuh apabila mendapatkan pengaruh dari radiasi gelombang elektromagnetik.

Radio terbagi menjadi empat jenis, diantaranya sebagai berikut :

- a. Radio Publik ; yaitu radio yang dikendalikan dan dikelola oleh badan pemerintahan dan diatur dalam perundang-undangan. Radio ini menyampaikan informasi mengenai visi misi pemerintahan kepada masyarakat.
- b. Radio Swasta ; yaitu radio yang sifatnya komersil dan dikelola secara perseorangan. radio ini mendapatkan sumber penghasilan dari iklan dan tidak bertanggung jawab secara nasional.
- c. Radio Komunitas ; yaitu radio yang dipegang oleh sekelompok orang atau komunitas dengan alat yang sederhana dan umumnya berada di satu wilayah atau di komunitas itu sendiri.
- d. Radio Berlangganan; yaitu radio yang dipegang kendali oleh lembaga siaran berlangganan yang memiliki izin penyelenggara penyiaran berlangganan dimana dapat menyebarkan siaran kepada radio yang berlangganan (Heru, 2022).

Berdasarkan keempat jenis radio tersebut, radio komunitas memiliki beberapa keunggulan. Seperti yang dikatakan oleh Rusli & Atika (2015:115), radio komunitas didirikan tidak untuk mencari laba atau keuntungan, tapi bertujuan untuk mendidik dan memajukan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan dengan melaksanakan

program acara yang meliputi, budaya, pendidikan, dan informasi yang menggambarkan identitas bangsa. Pendapat tersebut diperkuat oleh Aminah, R.S (2015:63), yang menyimpulkan bahwa radio komunitas merupakan salah satu media penyiaran yang tidak komersial, memiliki strategi untuk menyajikan apa yang tidak bisa ditawarkan oleh radio lainnya, muatannya sebagian besar tentang dinamika dan kebutuhan komunitas sendiri, adanya partisipasi anggota komunitas dalam perencanaan program, produksi, pembiayaan dan dalam mengevaluasi kinerja lembaga penyiaran.

Adapula pengertian lain mengenai radio komunitas. Menurut Juditha (2015:7), radio komunitas adalah stasiun radio yang dimiliki, dikelola, diperuntukkan, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Sementara itu Tabing (dalam Juditha, 2015:7) mendefinisikan radio komunitas sebagai stasiun radio yang dioperasikan di suatu lingkungan, wilayah atau daerah tertentu yang diperuntukkan khusus bagi warga setempat dan berisi acara dengan ciri utama informasi daerah setempat, diolah dan dikelola warga setempat. Berdasarkan penjelasan tersebut, radio komunitas dapat didefinisikan sebagai stasiun radio yang dioperasikan oleh kumpulan masyarakat dalam satu komunitas dan memiliki tujuan sama untuk melayani kepentingan masyarakat serta tidak mencari keuntungan komersil. Radio komunitas ini secara resmi dikenal di Indonesia sejak dimasukkan dalam Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002.

Menurut Tabing (dalam Juditha 2015:8), karakteristik radio komunitas dalam konteks sosial yaitu:

1. Berskala lokal, terbatas pada komunitas tertentu
2. Bersifat parstisipatif atau memberi kesempatan inisiatif anggota komunitas tumbuh dan tampil setara sejak proses perumusan acara, manajerial hingga pemilikan

3. Teknologi siaran sesuai dengan kemampuan ekonomi komunitas bukan bergantung pada bantuan pihak luar
4. Dimotivasi oleh cita-cita tentang kebaikan bersama dalam komunitas bukan mencaai tujuan komersial
5. Selain mempromosikan masalah-masalah krusial bersama, dalam proses siaran radio komunitas harus mendorong keterlibatan aktif komunitas dalam proses mencari solusinya.

Menurut Hutabarat (dalam Aminah R.S, 2011:61), radio komunitas memiliki peran penting, yaitu:

1. Menyuarakan aspirasi rakyat, petani, nelayan, imigran penduduk asli, dan seterusnya
2. Mobilisasi
3. Demokratisasi
4. Membangun partisipirasirakyat ataumempromosikan budaya lokal

Berbicara mengenai peran dan keunggulan radio komunitas, ternyata radio ini masih memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan frekuensi dan jangkauan. Menurut ketentuan Kepmenhub no 15 tahun 2002 dan no, 15 A tahun 2003, frekuensi radio komunitas berada pada FM 107,7 Mhz;107,8 Mhz; 107,9 Mhz, dengan jangkauan yang terbatas yaitu power maskimal 50 watt dan jangkauan layanan maksimal 2,5 km. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa radio komunitas hanya dapat didengarkan pada lingkungan tertentu saja. Kendala lain adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM), minimnya anggaran, terbatasnya infrastruktur dan lain sebagainya (Suarjana, 2021:236). Meskipun masih memiliki beberapa permasalahan, radio komunitas sangat membantu masyarakat dalam menyampaikan informasi saat ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa radio komunitas merupakan salah satu jenis penyiaran radio yang memiliki beragam manfaat dan keunggulan yang mampu

berdampak baik bagi suatu masyarakat di wilayah tertentu. Hal itu sangat nampak khususnya pada karakteristik radio komunitas yang terbentuk berdasarkan cita-cita tentang kebaikan bersama dalam komunitas bukan mencaai tujuan komersial, meskipun masih banyak kekurangan yang juga dimiliki oleh radio komunitas.

C. Program Dakwah

Daniels mengatakan bahwa, program radio adalah semua acara yang disiarkan melalui radio. Program radio merupakan cara yang tercepat untuk menyampaikan berita dibandingkan dengan sepucuk surat yang dikirimkan melalui pos atau dibandingkan dengan program televisi yang lebih sempit jangkauannya, sehingga program itu harus disampaikan melalui alat pemancar lain dalam bentuk video tape (Sunyoto, 1978 : 3).

Program radio dapat berbentuk berita, sandiwara, kesenian, musik dan sebagainya. Penempatan program acara dilakukan sesuai waktu pendengarnya. Hal ini dilakukan, agar program siaran yang diluncurkan harapannya para pendengar bisa selalu stay tune pada gelombang radio tersebut. Memproduksi suatu program siaran diutamakan unsur daya tarik. Radio memiliki tiga unsur daya tarik diantaranya adalah kata-kata lisan, musik dan efek suara. Dengan dihiasi musik dan didukung efek suara, seperti suara binatang, hujan atau badai, mobil atau pesawat terbang, dan lain-lain, suatu acara yang membuat radio menjadi hidup. (Effendy, 2004 : 107-108)

Radio adalah sebuah perangkat siaran suara yang diperoleh dari udara. Sedangkan komunitas merupakan sekelompok orang yang berkumpul dengan tujuan tertentu. Kesimpulan radio komunitas adalah sebuah perangkat siaran yang dibentuk oleh kumpulan orang dengan berbagai macam karakter demi satu tujuan. Radio komunitas memiliki kedudukan sosial tertentu dalam sebuah masyarakat sebagai penyebar luasan baik dari informasi, hiburan bahkan pendidikan.

Dalam berdakwah radio sangatlah efektif dan efisien untuk menyebarkan ajaran Islam. Jika dakwah melalui media radio pesan dakwah akan mudah disampaikan kepada mad'u yang tersebar. Efektivitas dan efisiensi akan mendukung seorang dai untuk mampu memodifikasi dakwah dalam bentuk metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui metode ceramah, sandiwara radio, melalui forum tanya jawab atau bentuk-bentuk siaran lain. Seperti yang sudah ada saat ini banyak radio-radio bernuansa dakwah, misalnya radio Asy-Syafi'iyah, radio At Tahiriyyah di Jakarta, dan radio MQ FM di Ponpes Darut Tauhid Bandung (Amin, 2009: 119)

Pembagian waktu siaran terbagi menjadi empat bagian, diantaranya sebagai berikut :

1. Acara pagi.

Acara hiburan di pagi hari adalah sebagai pendorong untuk bekerja gembira. Selain hiburan dari piringan hitam yang sifatnya mekanis, dapat pula disajikan hiburan siaran hidup seperti gendang pencak, gambangan, dan lain-lain.

2. Acara siang.

Suasana siang berlainan dengan suasana pagi. Yang mendengar kebanyakan ibu rumah tangga. Acara-acara dititikberatkan pada kaum ibu. Selain yang sifatnya umum dapat pula dihidangkan acara khusus, seperti memelihara bayi, masak-memasak, kesehatan dan lain-lain. Untuk hiburan diperlukan musik yang tenang

3. Acara petang.

Siaran petang ditujukan kepada anak-anak, antara lain jam 17.00 dan 18.00. Siaran sebaiknya diserahkan kepada para guru, sifatnya adalah sesuai dengan masyarakat anak-anak, kepramukaan, dongeng, nyanyian dan lain-lain.

4. Acara malam.

Waktu yang terbaik (*prime time*) dalam siaran radio adalah antara 19.00 dan 23.00. Pada jam-jam tersebut selain secara alamiah siaran radio akan diterima sebaik-baiknya dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya, juga pada umumnya jumlah pendengar yang terbanyak akan berada di rumah masing-masing. Oleh karena itu pada jam-jam tersebut, program radio sebaiknya merupakan ceramah penerangan atau pendidikan, siaran hiburan yang merupakan acara terbaik (Effendy, 1990: 121-122)

D. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh coronavirus. Virus ini ditemukan pada tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok yang kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Virus baru ini dapat menjangkit hewan maupun manusia. Jika terjangkit pada manusia dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga lebih serius seperti "MERS" (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Berdasarkan hal tersebut, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (Kedaruraan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia).

Virus Corona mulai terdeteksi di Indonesia pada tanggal 1 Maret 2020. Sejak saat itu, virus ini semakin menyebar ke wilayah Indonesia. Pemerintah Indonesia berupaya untuk mencegah penularan virus ini. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengajak masyarakat untuk memakai masker, menjaga jarak (*physical distancing*), menganjurkan *work from home* hingga menerapkan beberapa kebijakan pemerintah agar tidak terjadi kerumunan, seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan baru bagi masyarakat, seperti bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan sebagainya. Masyarakat kesulitan mencukupi kebutuhan dikarenakan kebijakan pemerintah yang membatasi ruang publik. Bidang pariwisata juga sementara dibatasi oleh pemerintah, sehingga masyarakat yang bekerja pada sektor pariwisata tidak mendapatkan penghasilan. Bidang pendidikan pula mengalami turut mengalami dampak akibat covid-19, manakala siswa tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring.

Pandemi Covid-19 memberi peran signifikan bagi perkembangan Radio komunitas PPK FM 107.7 Sragi. Radio PPK FM berperan sebagai alat sosialisasi dan penyebaran informasi dengan program-program yang berkaitan dengan pandemic covid-19. Adapun program Radio Komunitas PPK FM 107.7 MHz Sragi selama pandemi Covid-19 yakni program kesehatan yakni bincang sehat, program pendidikan yakni Kejar Rakom, program keagamaan yakni *ngaji bareng* dan iklan layanan Masyarakat.

Peran-peran yang dijalankan oleh radio PPK FM 107.7 Mhz Sragi melalui berbagai program acara siaran merupakan salahsatu usaha melakukan perbuatan baik atau *ma'ruf*. Hal tersebut sesuai hedist yang berbunyi:

يَسِّرْ وَمَنْ الْقِيَامَةِ يَوْمِ كُرْبٍ مِنْ كُرْبَةٍ عَنْهُ اللَّهُ نَفْسَ الدُّنْيَا كُرْبٍ مِنْ كُرْبَةٍ مُؤْمِنٍ عَنْ نَفْسٍ مَنْ
وَاللَّهُ وَالْآخِرَةَ الدُّنْيَا فِي اللَّهِ سَتْرَهُ مُسْلِمًا سَتْرَ وَمَنْ وَالْآخِرَةَ الدُّنْيَا ”فِي عَلَيْهِ اللَّهُ يَسِّرَ مُعْسِرٍ عَلَى
لَهُ هَـ َاللَّ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ رِيقًا سَلَكَ وَمَنْ أَخِيهِ عَوْنٍ فِي الْعَبْدِ كَانَ مَا الْعَبْدِ عَوْنٍ فِي
إِلَّا بَيْنَهُمْ وَيَتَدَارَ سَوْنَهُ اللَّهُ كِتَابَ يَتْلُونَ اللَّهُ بِيُوتِ مِنْ بَيْتٍ فِي قَوْمٍ اجْتَمَعَ وَمَا الْجَنَّةَ إِلَى طَرِيقًا بِهِ
بِهِ بَطَأً وَمَنْ عِنْدَهُ فِيمَنْ اللَّهُ وَذَكَرَهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَحَفَّتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَعَشِيَتْهُمُ السَّكِينَةُ عَلَيْهِمْ نَزَلَتْ“
نَسَبُهُ بِهِ يُسْرَعُ لَمْ عَمَلُهُ

Artinya : “Barangsiapa membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat. Barang siapa memberi kemudahan kepada orang yang berada dalam kesulitan, maka

Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barangsiapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim. Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya. Tidaklah sekelompok orang berkumpul di masjid (rumah Allah) untuk membaca al-Qur'an, melainkan mereka akan diliputi ketenangan, rahmat, dan dikelilingi para malaikat, serta Allah akan menyebut-nyebut mereka pada malaikat-malaikat yang berada disisi-Nya. Barangsiapa yang ketinggalan amalnya, maka nasabnya tidak juga meninggikannya.” (Hadits Riwayat Bukhari, Shahîhlal-Bukhâriy, juz III, hal. 168, hadits no. 2442) dan (Muslim, Shahîh Muslim, juz VIII, hal. 18, hadits no. 6743 dari Abdullah bin Umar r.a).

Berdasarkan hadist diatas dapat disimpulkan bahwa berbuat baik tidak akan merugikan orang yang melakukannya, melainkan sebaliknya. Seseorang yang membebaskan sebuah kesulitan yang dimiliki oleh orang lain, maka Allah akan membebaskan kesulitan yang dialaminya. Seseorang yang memberikan kemudahan pada orang lain, maka Allah juga akan membalasnya pula. Dan apabila seseorang menutupi aib seseorang yang yang lain, maka Allah akan menutupi aibnya pula dan menolongnya dan akan selalu menolongnya. Selain itu dalam (QS Yûsuf/12: 53) Allah berfirman:

وَمَا أُبْرِي نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Danmaku tidak membebaska jdiriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. SesungguhnyaTuhanku MahamPengampun lagi Maha Penyayang”

BAB III

RADIO PPK MHZ SRAGI PEKALONGAN DAN REORIENTASI PROGRAM SIAR

A. Radio PPK Mhz Sragi Pekalongan

1. Profil Radio Dan Sejarah Singkat Radio PPK Mhz Sragi

Salah satu cikal bakal lahirnya media berbasis radio komunitas melalui radio komunitas di kecamatan sragi diawali masuknya program pemerintah berbasis pemberdayaan masyarakat desa yaitu Program Pengembangan Kecamatan yang disingkat PPK. PPK adalah Program pemerintah yang dikenal dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Desa–Program Pengembangan Kecamatan (PPK) masuk di Kabupaten Pekalongan sejak tahun 2007 dan kecamatan Sragi menjadi salah satu lokasi yang menjadi partisipasi dalam program tersebut.

Sebelum program PNPM-PPK dilaksanakan maka dibentuklah perangkat lunak yang menjadi pelaku dari program tersebut di tingkat kecamatan sragi melalui proses seleksi partisipatif dari wakil masyarakat se kecamatan Sragi. Adapun dari wakil masyarakat terdiri dari unsur Kepala Desa, BPD, LPMD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, serta wakil dari Perempuan masing-masing desa. Hal menarik saat pemaparan seleksi calon pemilihan Unit Pengelola Kegiatan selaku pelaku utama program tersebut adalah pemaparan Visi dan Misi dari peserta. Ada bagian yang menarik dari Visi dan Misi yang diusung peserta untuk dapat menarik simpati dari wakil masyarakat.

Salah satu Visi dan Misi menarik muncul dari salah satu peserta yang mengusung Visi mengkombinasikan program PNPM-PPK dengan mendirikan radio Komunitas berbasis masyarakat dengan harapan ada komunikasi langsung antara pelaku tingkat kecamatan dengan masyarakat secara luas sehingga bisa menembus ruang dan waktu yang tak terbatas. Visi Misi ini menjadi strategis dari salah satu peserta yang akhirnya dari seluruh wakil masyarakat yang hadir simpati untuk menjadikannya sebagai

ketua di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-PPK yang sekarang program tersebut beralih nama menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan). Seiring berjalannya program tersebut, masyarakat mulai mengenal Program PNPM-Mandiri Perdesaan melalui Sosialisasi langsung di Dusun, Balai Desa maupun mendengarkan langsung Musyawarah Antar Desa di tingkat Kecamatan yang di siarkan langsung melalui Radio Komunitas PPK Fm Sragi.

Perkembangan kedepan melalui Radio Komunitas berbasis pemberdayaan Masyarakat, akan menjadikan sosialisasi program-program dari pemerintah tentang kebijakan publik maupun sebagai media pengontrol terhadap program yang ada dari pemerintah, sehingga masyarakat bisa mengakses informasi seluas-luasnya. Kecamatan Sragi merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pekalongan terdiri dari 16 Desa dan 1 Kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 64.164 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 32.131 jiwa dan perempuan sebanyak 32.033 jiwa (sumber: monografi desa kecamatan sragi) dengan mata pencaharian sebagian besar adalah petani dan Buruh.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat tidak hanya bertumpu pada satu pokok mata pencaharian sebagai petani tetapi sudah beralih mengembangkan industri rumah tangga kecil seperti usaha konveksi, beternak maupun berdagang. Selain itu dengan latar belakang pendidikan banyak masyarakat Sragi berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sippil (PNS). Dengan keterbatasan pendidikan, ketrampilan yang dimiliki sebagian masyarakat maka hal untuk menjunjung kebutuhan masyarakat adalah informasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun pembangunan setempat.

2. Visi dan Misi Radio PPK FM 107.7 Mhz Sragi

Dalam sebuah kegiatan tentunya memiliki visi dan misi. Demikian halnya dengan radio PPK MHz Sragi Pekalongan mempunyai visi dan

misi yang diharapkan dapat dilaksanakan sebaik mungkin demi kemajuan radio tersebut. Visi dan misi radio PPK MHz Sragi adalah sebagai berikut:

1. Visi

Memberdayakan Masyarakat di wilayah Kecamatan Sragi dalam mendapatkan Informasi ketersediaan Program Pemerintah dan Meningkatkan kontrol Sosial dalam kehidupan Bermasyarakat

2. Misi

a. Mewujudkan Visi dari segi program

Sebagai penyuplai utama atas perkembangan pelaksanaan program PNPM dan program lainnya baik secara ON AIR maupun OFF AIR

b. Mewujudkan Visi dari segi teknis

Mengikutsertakan peran masyarakat untuk berbagi informasi yang berkembang sehingga ada umpan balik dalam pengelolaan program tersebut di masyarakat secara langsung

c. Mewujudkan visi dari segi manajemen

Keterlibatan langsung dari masyarakat atau pendengar akan menjadikan radio komunitas lebih kuat dalam pengelolaan manajemen radio komunitas berbasis masyarakat setempat

d. Berdasarkan Latar belakang

Untuk mewujudkan masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam program maka peran serta pendengar untuk berkontribusi sangat diharapkan dalam menciptakan informasi timbal balik .

3. Tujuan Radio PPK FM Sragi Pekalongan

Sesuai dengan Sesuai pasal 21 undang undang penyiaran No. 32 tahun 2002 yaitu untuk mendidik dan memajukan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan dengan melaksanakan program acara yang meliputi budaya, pendidikan dan informasi yang menggambarkan identitas bangsa.

Dengan bersifat independen serta dapat memberikan informasi pendidikan, hiburan dalam upaya membentuk intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia, mencerminkan keadilan dan demokrasi dengan menyeimbangkan antara hak dan kewajiban bermasyarakat dan bernegara serta memberdayakan masyarakat untuk melakukan kontrol sosial pada segala aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menampung aspirasi masyarakat yang berkualitas, bermartabat, mampu menyerap dan merefleksikan aspirasi masyarakat yang beraneka ragam, untuk menciptakan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari nilai budaya asing.

Menciptakan dan membentuk jaringan informasi dan silaturahmi sehingga terwujud suatu hubungan kemasyarakatan yang harmonis, dinamis, kolusif dan kondusif.

4. Struktur Kepengurusan Radio PPK FM Sragi Pekalongan

Struktur Siar sama halnya dengan struktur organisasi atau perusahaan pada umumnya. Struktur organisasi merupakan pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan, pola formal aktivitas dan hubungan antara berbagai sub unit organisasi yang sering digambarkan melalui bagan organisasi (Rivai, 2008).

Struktur organisasi merupakan suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, serta jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Struktur organisasi adalah keseluruhan dari tugas-tugas yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi yang ada sehingga merupakan suatu kesatuan harmonis, yakni diarahkan dan dikembangkan secara terus-menerus pada suatu tujuan tertentu menuju kondisi optimal (Faisal, 2007).

Begitu juga dalam suatu instansi penyiaran media, radio PPK FM 107.7 Mhz Sragi juga memiliki struktur siar untuk menyusun tanggungjawab perorangan dan sebagai perusahaan bisnis. Dalam radio PPK FM 107.7 Mhz Sragi dipimpin oleh seorang Direktur Utama, dibantu dengan tiga penanggungjawab dibidangnya. Terdapat penanggung jawab siaran, penanggung jawab keuangan, dan penanggung jawab teknik. Masing-masing penanggungjawab mempunyai anggota sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang. Struktur dari Radio PPK FM 107.7 Mhz Sragi tidak terlalu banyak bisa dibilang sedikit namun bisa mengatasi segala permasalahan di Radio PPK FM 107.7 Mhz Sragi. Agar lebih jelas, struktur siar radio PPK FM Sragi akan digambarkan dalam bagan berikut ini:

Gambar 2

Struktur Kepengurusan Radio PPK FM Sragi



Penyiar (Dj)	Resepsionis&Ob
Ratna	Sania
Anjani	Bayu
Alam	Triwarsito

B. Segmentasi Target

Radio PPK Mhz Sragi Pekalongan merupakan radio dengan format siaran informasi dan hiburan sekaligus dakwah. Cakupan siarannya sangat luas dan bisa dinikmati berbagai lapisan masyarakat, dari anak-anak, remaja, dewasa ataupun orang tua. Secara geografis Kabupaten Pekalongan terletak pada posisi 1100,15'-1110,15' BT dan 60, 25'-70, 00' LS, dan luas wilayahnya sebesar 150.368 ha.

Berikut pengelompokan segmentasi target berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, status ekonomi sosial, pendidikan terakhir dan yang terakhir pekerjaan.

1). Kelompok usia:

Tabel 3.1
Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Usia

Usia	Presentase
<15 tahun	5%
15 tahun sampai 19 tahun	5%
20 tahun sampai 24 tahun	10%
25 tahun sampai 29 tahun	15%
30 tahun sampai 34 tahun	15%
35 tahun sampai 39 tahun	15%
40 tahun sampai 50 tahun	20%
>50 tahun	15%

2). Jenis Kelamin

Tabel 3.2
Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Presentase
Pria	55%
Wanita	45%

3). Status ekonomi sosial

Tabel 1.3
Pengelompokan Segmentasi berdasarkan Status Ekonomi Sosial

Status Ekonomi social	Presentase
>300.000	25%
2.000.000-3.000.000	35%
1.000.000-2.000.000	20%
7.000.000-1.000.000	15%
500.000-700.000	5%

4). Pendidikan Terakhir

Tabel 3.2
Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Presentase
Tidak tamat SD	5%
Tamat SD	5%
Tamat SLTP	5%
Tamat SLTA	30%
Akademik	20%
Perguruan Tinggi	15%

5). Pekerjaan

Tabel 3.3
Pengelompokan Segmentasi Target berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Presentase
PNS/TNI/POLRI	20%
Pegawai Swasta	20%
Wiraswasta	10%
Pensiuan	15%
Pelajar	5%
Mahasiswa	10%
Ibu Rumah Tangga	15%

r

Sumber: Dokumentasi Radio PPK Mhz Sragi)

C. Program Siar di Radio PPK Mhz Sragi

1) Program Siaran Radio PPK Mhz Sebelum Pandemi covid-19

Siaran harian disusun secara lengkap dan terperinci mulai dari pembukaan sampai penutup siaran. Berikut adalah siaran harian Radio PPT MHz Sragi:

Tabel 3.6
Jadwal Siaran Harian Radio PPK Mhz Sragi

Jam Acara	Program Acara
05.30-06.00	Murottal
06.00-08.00	Mutiara Pagi
08.00-09.00	Tafsir Al-Qur'an: KH. Ahmad Soleh
09.00-11.00	Ngopi
11.00-12.00	Dunia Wanita
12.00-13.00	Campursari Mak Nyos
15.00-17.00	Zona Dangdut
17.00-17.30	Kajian Islam
17.30-19.00	Andar Bareng

19.00-20.00	PPK Request
20.00-21.00	SADIZ (Siaran Tunda)
21.00-22.00	Program Wayang
22.00-24.00	Tembang Jawa

2) P

Program siaran Radio PPK FM Selama Pandemi Covid-19

Tabel 3.7

Jadwal Siaran Harian Radio PPK Mhz Sragi

Jam Acara	Program Acara
05.30-07.00	Ngaji Bareng
07.00-12.00	Kejar Rakom
12.00-16.00	Pemutaran Ulang Siaran Kejar Rakom
16.00-17.00	Bincang Sehat
17.00-18.00	Ngaji Bareng
18.00-19.00	Murottal
19.00-20.00	Iklan Layanan Masyarakat
19.00-20.00	PPK Request

3) Deskripsi Program Siar

a. Mutiara Pagi

Program ini berisi dzikir pagi, kata-kata motivasi dan murottal Al-Quran yang telah dikemas menarik dan nyaman didengar. Program ini disiarkan setiap hari pukul 05.30-06.00 WIB.

b. Siraman Rohani

Program yang menyiarkan kajian atau ceramah ilmiah Islam yang disampaikan oleh para Assatidz baik secara langsung maupun dalam format rekaman. Program ini disiarkan pukul 06.00-08.00 WIB.

c. Kopi Pagi

Kopi Pagi merupakan program acara yang menyajikan informasi terkini yang diperoleh melalui media cetak dan beberapa

situs berita online. Selain itu, dalam acara Kopi Pagi juga menghadirkan informasi seputar lalu lintas dari wartawan, koresponden radio serta masyarakat. Selanjutnya, pada acara ini juga menyajikan informasi publik berupa info harga pasar kebutuhan pokok masyarakat (kepokmas) dari Disperindag Pekalongan, info stok darah dari PMI Pekalongan, serta melakukan wawancara untuk konfirmasi dan mendapatkan informasi. Dalam program acara Kopi Pagi dapat mengajak pendengar untuk ikut berpartisipasi memberikan informasi dari wilayahnya masing-masing serta memberikan opini terkait pendapat mereka terhadap suatu permasalahan yang sedang hangat diberitakan. Program ini mengudara setiap hari pukul 06.00-09.00 WIB.

d. Dunia Wanita

Program acara Dunia Wanita ini berlangsung selama satu jam, pendengar disuguhkan lagu-lagu Indonesia lawas dan juga informasi menarik seputar dunia wanita. Diantaranya yaitu: kecantikan, kesehatan, karir, usaha, parenting, resep masakan, aneka tips dan lain sebagainya. Program Dunia Wanita disiarkan setiap hari pukul 09.00-10.00 WIB.

e. Campursari Mak Nyos

Program Campursari Mak Nyos dibuat untuk menemani aktifitas pendengar pada jam 10.00-12.00 siang dengan memutar lagu campursari. Di acara ini pendengar bisa ikut merequest/ memesan lagu yang disukainya melalui sambungan telepon (on air) atau titip salam melalui nomor Whatsapp radio. Program ini disiarkan setiap hari Senin-Sabtu pukul 10.00-12.00 WIB.

f. Mutiara Hikmah

Mutiara Hikmah merupakan program yang menjadi teman istirahat siang pendengar setelah menjalankan ibadah sholat Dzuhur, pendengar diajak untuk mendengarkan pengajian bersama KH. Asrory (alm) untuk belajar ilmu Tasawuf sekaligus menambah

keimanan pendengar melalui acara ini. Program yang disiarkan berupa rekaman yang mengudara setiap hari kecuali hari Jumat dan Minggu pukul 12.00-13.00 WIB.

g. Zona Dangdut

Program Zona Dangdut dihadirkan untuk menemani pendengar di waktu sore yang merupakan waktu santai. Agar suasana menjadi semakin santai, penyiar memutarakan lantunan lagu-lagu dangdut pilihan pendengar mulai dari dangdut lama hingga dangdut terbaru. Selain itu, pendengar juga mendapatkan informasi-informasi ringan disetiap menit ketiga puluh. Program ini mengudara setiap hari Senin-Jumat pukul 15.00-17.00 WIB.

h. Kajian Islami

Kajian Islami merupakan program acara yang disiarkan sembari menunggu adzan magrib berkumandang. Radio PPK menghadirkan program Kajian Islami ini baik secara off air (rekaman) maupun on air (dialog interaktif). Dengan harapan semakin banyaknya masyarakat yang belajar ilmu agama bersama para kyai lokal yang ada di wilayah Kabupaten Pekalongan. Program Kajian Islami ini disiarkan setiap hari Senin-Jumat pukul 17.00-17.30 WIB

4) Komposisi Siaran:

Tabel 4 Komposisi Siaran

Program Acara	Presentase
Berita	15%
Penerangan/Informasi	10%
Pendidikan dan Kebudayaan	9%
Agama	13%
Olahraga	1%
Hiburan dan musik	32%
Iklan	18%

Acara penunjang/layanan masyarakat	2%
------------------------------------	----

5) Komposisi Musik

Tabel 5 Komposisi Musik

Program Acara	Presentase
Pop Indonesia	40%
Barat	5%
Dangdut	25%
Tradisional daerah	13%
Keroncong	2%
Musik lainnya (Qasidah, religi)	15%

6) Format Berita : Internasional: BBC London VOA Washington

Nasional : Kantor Berita Radio (KBR)

7) Sumber Materi Siaran

Tabel 6 Sumber Materi Siaran

Program Acara	Presentase
In house production	14%
Akuisis	74%
Kerjasama	12%

Sumber utamanya berasal dari buku, koran, majalah, internet, media online, kerjasama dengan lembaga pemerintahan/swasta, personal, dan lain sebagainya.

8) Bentuk Materi siaran

Bentuk materi setiap siaran berupa naskah/ *script* siar untuk siaran dan dialog interaktif. Alat perekam untuk melakukan wawancara dengan narasumber, *relay* dan *playlist*. Dalam melakukan aktivitas kepenyiaran, bentuk fisik materi setiap siaran

berupa bumper *in/out*, *jingle*, musik atau lagu, *sound effect*, backsound, topik serta materi kata (Arsip Radio PPK Mhz Sragi).

D. Reorientasi Program Siar Radio PPK FM 107.7 Sragi Selama Pandemi Covid-19

Reorientasi program siar Radio PPK FM Sragi merupakan representasi atau upaya untuk memastikan bahwa program-program radio relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan komunitasnya. Proses ini melibatkan penilaian mendalam, perencanaan strategis, implementasi perubahan, dan pemantauan berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, reorientasi program siar Radio PPK FM Sragi memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja dan efektivitas: reorientasi program dilakukan untuk meningkatkan kinerja program dan mencapai hasil yang lebih baik. dalam hal ini bisa berarti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, atau meningkatkan hasil yang diharapkan.
2. Menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan atau tantangan: program-program yang ada harus menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan atau kebutuhan masyarakat. tujuan reorientasi bisa menjadi untuk menjawab perubahan ini dengan lebih baik. dalam hal ini perubahan yang terjadi yaitu adanya covid-19.
3. Mengoptimalkan alokasi sumberdaya: reorientasi dapat membantu dalam mengalokasikan sumberdaya dengan lebih efisien. ini bisa berarti mengarahkan dana, personel, atau aset lainnya ke area yang memberikan dampak terbesar. dalam hal ini keterbatasan penyiar sejak adanya covid-19.
4. Meningkatkan relevansi: tujuan reorientasi program mungkin juga termasuk meningkatkan relevansi program dengan audiens atau peserta yang dituju. ini bisa dilakukan dengan mengubah pendekatan, strategi, atau tujuan program.
5. Mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang ada: reorientasi program dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin ada dalam pelaksanaan program dan mengambil tindakan untuk mengatasinya.
6. Mengukur dan memantau kemajuan: meningkatkan pemantauan dan evaluasi program adalah salah satu tujuan penting reorientasi. ini

membantu untuk memahami apakah program mencapai hasil yang diinginkan dan jika tidak, bagaimana program tersebut dapat diperbaiki.

Radio PPK FM berperan sebagai alat sosialisasi dan penyebaran informasi dengan program-program yang berkaitan dengan pandemi covid-19. Adapun program Radio Komunitas PPK FM 107.7 MHz Sragi yang telah direorientasikan yaitu:

1. Program Bincang Sehat

Bincang sehat adalah program siaran on air yang disampaikan dalam bentuk *talk show* yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi kebijakan dan program pembangunan kesehatan di Indonesia. Segmentasi program ini adalah masyarakat umum. Isi dari program Bincang Sehat yaitu membahas tentang masalah kesehatan, mengingat kesehatan merupakan tantangan baru akibat dari perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di Indonesia akibat adanya pandemi covid-19. Misi program acara Bincang sehat di Radio PPK FM Sragi sebagai penyebar informasi kesehatan, terutama pada masa pandemi covid-19. Program ini ini bisa dikatakan efektif apabila Radio PPK FM Sragi mampu memberikan informasi yang bisa menambah pengalaman masyarakat tentang kesadaran pentingnya perilaku hidup sehat. Sehingga masyarakat selalu menerapkan protokol kesehatan selama pandemi covid-19.

“Target pendengar radio PPK Mhs FM Sragi adalah masyarakat umum terkait dengan sosialisai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pemberdayaan mayarakat, sama halnya stunting, keluarga berencana, gizi seimbang dan lain sebagainya sehingga kami menghadirkan ahli maupun pemerintah daerah sebagai narasumber” (Wawancara Toha, 27 Oktober 2021)

Selain itu, Radio PPK FM Sragi Pekalongan juga memperhatikan kesehatan internal dengan mematuhi protokol kesehatan selam proses siaran maupun selama menjalan program off air. Radio PPK

FM mempersiapkan orientasi program siar secara total dengan menyiapkan kebutuhan penyiar maupun narasumber.

“Adanya pandemi menghadirkan banyaknya keterbatasan, seperti *physical distancing*, *sosial distancing* sehingga pengelola radio harus memperhatikan banyak hal untuk kesejahteraan penyiar dan kesehatannya. Jadi persiapan reorientasi program siar di studio sendiri harus secara total dan maksimal. Sarung tangan, hand sanitizer, sabun harus disediakan dengan cukup. Selain itu, peralatan siaran seperti mikrofon, audio mixer, komputer dan lain sebagainya harus dibersihkan. Batasan-batasan tertentu harus diterapkan seperti jarak antar penyiar, waktu maksimal siaran dan lain-lain”, (Suprianto, 2022)

2. Program Kejarom

Program Kejar Rakom adalah program siaran on air radio PPK FM Sragi yang berisi materi pembelajaran edukasi yang inovatif untuk berbagai jenis jenjang dan bentuk pendidikan, yang terintegrasi dan dilengkapi dengan bahan pendukung lainnya. pembelajaran ini berisi materi pembelajaran edukasi yang inovatif untuk berbagai jenis jenjang dan bentuk pendidikan, yang terintegrasi dan dilengkapi dengan bahan pendukung lainnya. Program radio sebagai penunjang kegiatan pendidikan dan sebagai media belajar atau sumber belajar, sehingga pendekatannya dapat dilakukan melalui mengajar biasa dilakukan di sekolah dan dapat juga melalui pendekatan lain

“Program Kejar Rakom adalah program siaran guru yang menjelaskan materi pelajaran. Jadwal waktu siaran program ini pukul 08.00-12.00WIB program siaran yang disiarkan berisi materi pelajaran, lalu jam 12.00-16.00 program tersebut diputar ulang sehingga siswa-siswa yang belum bisa mendengarkan materi pelajaran karena keterbatasan atau kendala dapat mendengarkan sore hari. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk representasi peran radio komunitas dalam memenuhi kebutuhan pendengar. Khususnya pada saat pandemi covid-19. Jadi setiap sekolah bisa berkolaborasi dengan radio PPK Mhz FM dalam membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang efektif dan efisien.” (Wawancara Suprianto, 27 Oktober 2021)

3. Program Ngaji Bareng

Program *Ngaji Bareng* merupakan program siaran on air Radio PPK FM Sragi yang membahas seputar keagamaan. Program ini menghadirkan narasumber yang kredibel. Selain itu, program *Ngaji Bareng* ini disusun dalam bentuk uraian atau pernyataan-pernyataan yang bersifat rasional, fleksibel, dan kontinyu. Rasional dimaksudkan bahwa semua ketetapan dari rencana itu dituangkan berdasarkan pemikiran dan perhitungan yang matang serta benar dalam arti ilmiah, etis, estetis, logis dan pragmatis.

“Program *Ngaji Bareng* dikonseptkan terlebih dahulu mulai dari survey, tema, susunan acara sampai target pendengarnya, membuat strategi untuk tema yang diangkat pada saat pemutarannya, tema tersebut mengikuti apa yang dibutuhkan masyarakat pada umumnya terkait dengan topik keagamaan maupun hukum-hukum Islam. Dalam program ini kami menghadirkan ustad atau kiyai yang memang sudah kompeten dalam bidang agama” (Toha, 27 Oktober 2021)

BAB IV

ANALISIS REORIENTASI PROGRAM SIAR RADIO PPK FM 107.7 SRAGI SELAMA PANDEMI COVID-19

A. Analisis Reorientasi Program Siar

Menurut Assauri (2002, 56) reorientasi program siar merupakan pandangan pimpinan perusahaan/radio yang menekankan perlunya perusahaan mengkoordinasikan kegiatan program siar kemudian diarahkan untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran pemberian kepuasan konsumen dengan memberikan pelayanan yang sesuai tujuan dari perusahaan sehingga akan dicapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang.

Hakikat Reorientasi program siaran yang dilakukan adalah untuk membantu manajemen mengembangkan inovasi agar diperoleh keunggulan daya saing yang berdampak pada kinerja bisnis yang unggul. Selain itu, dari sisi lingkungan eksternal telah terjadi persaingan yang ketat akibat perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi. Orientasi program siaran merupakan suatu filosofi dalam strategi program siar yang menganggap bahwa banyaknya pendengar tergantung pada strategi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, membutuhkan perhatian secara tepat pada orientasi pelanggan dan orientasi pesaing dalam rangka menyediakan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan memberi nilai terbaik (Anshori, 2010). Menurut Slatter (1990, 21) reorientasi program siar terdiri dari tiga komponen perilaku yaitu reorientasi pendengar, reorientasi pesaing, dan koordinasi antar fungsional. Adapun reorientasi program siar radio PPK Mhz FM Sragi Pekalongan telah penulis sajikan dalam bentuk deskriptif sebagai berikut:

1. Reorientasi Pendengar

Reorientasi pendengar merupakan hal yang paling fundamental dari budaya perusahaan. Orientasi pendengar merupakan pemahaman yang memadai atas pembeli atau sasaran agar mampu menciptakan nilai

superior bagi perusahaan secara berkesinambungan (Narver & Slater,1990:21). Pendapat lain menurut Honey (2008:9) reorientasi pendengar adalah bagaimana perusahaan memahami pelanggan dengan cukup baik secara terus menerus untuk menciptakan nilai superior bagi perusahaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada penanggung jawab radio, reorientasi program siaran radio PPK Mhz FM Sragi Pekalongan dilakukan dengan mereorientasikan pendengar. Aktivitas perusahaan/radio dilakukan secara *continue* dalam memahami kebutuhan pendengar untuk menciptakan nilai superior bagi perusahaan. Melalui reorientasi pendengar, akan membentuk orientasi dan persepsi pelanggan atas nilai-nilai yang dibangunnya dan dirasakan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kepuasan pendengar.

“Masa pandemi covid-19 membuat Radio PPK FM termotivasi untuk membantu masyarakat. Program siaran sebelum covid-19 kami sesuaikan pada program pendidikan/Kejar Rakom. jadi waktu covid-19 kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak bisa dilakukan secara langsung otomatis daring. Dan itu membutuhkan kuota, perangkat seperti *smartphone* atau komputer padahal tidak semua siswa mempunyai *smartphone* atau komputer di rumah. Padahal masa pandemi perekonomian masyarakat sedang menurun. Banyak orang tua yang belum mampu membelikan *smartphone* atau komputer untuk anaknya. Jadi masalah tersebut kami siasati dengan menghadirkan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan pendengar dimana sekolah-sekolah bisa bekerja sama dengan radio komunitas PPK FM untuk siaran. Kami juga terus berusaha dalam membantu pendengar untuk memperoleh informasi maupun materi pelajaran yang dibutuhkan” (Wawancara Toha, 27 Oktober 2021)

Kemampuan memahami pendengar terutama kebutuhan dan keinginan pendengar akan membantu memahami setiap pendengar saat ini maupun pendengar yang akan datang, sangat dibutuhkan dalam mereorientasikan pendengar. Hal yang mereka inginkan dan hal yang mungkin mereka inginkan dimasa yang akan datang, hal yang mereka rasakan saat ini dan apa yang akan mereka rasakan dimasa mendatang guna menciptakan kepuasan bagi para pendengar. Keinginan masyarakat

tentu ingin anak-anaknya (siswa) tetap bisa belajar dan memperoleh materi pembelajaran sebagaimana mestinya. Dalam hal ini Radio PPK FM Sragi berusaha membantu dengan menghadirkan program program pendidikan/Kejar Rakom dimana siswa dapat mendengarkan materi pelajaran melalui siaran radio.

“Jadi pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar (KBM) kan tidak bisa dilakukan di sekolah karena ada pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Padahal kebutuhan masyarakat (pendengar) saat itu adalah memperoleh materi belajar. Maka kami mereorientasikan program siaran radio PPK FM Sragi dengan menyiarkan program Kejar Rakom. Dalam hal ini guru bisa datang ke studio kemudian menyampaikan materi pelajaran melalui siaran sehingga siswa-siswi bisa mendengarkan pelajaran melalui radio (Wawancara Supriyanto, 27 Oktober 2021.)

Reorientasi pendengar pada umumnya adalah sebuah perilaku yang lebih responsif terhadap pelanggannya, misalnya melalui kebijakan pelayanan prima, kecepatan dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan-keluhan pelanggan. Dalam hal ini, ketika siswa mendengarkan program Kejar Rakom radio PPK FM Sragi berperan dalam menyediakan pelayanan prima terlebih dalam hal efektifitas pembelajaran.

“Dalam mendengarkan radio, tidak semata satu radio satu anak namun biasanya satu radio didengarkan oleh banyak anak. Sekolah berusaha menyediakan radio agar ketika mendengarkan pelajaran siswa-siswi tidak bergelombol selain itu, pihak radio PPK FM Sragi juga berupaya dalam memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara menghubungi pemerintah setempat terkait kondisi dan kebutuhan mendesak masyarakat. Dengan demikian keluhan-keluhan masyarakat karena adanya covid-19 langsung diberikan tanggapan (Wawancara Toha, 27 Oktober 2021)

2. Reorientasi pesaing

Reorientasi pesaing dapat diartikan sebagai pemahaman kembali akan kekuatan dan kelemahan jangka pendek, serta kapabilitas dan strategi jangka panjang dari para pesaing yang saat ini ada sebagai pesaing potensial yang akan muncul. Orientasi pesaing dapat dinyatakan

melalui tingkat monitoring informasi dan menyebarkan informasi tersebut pada semua fungsi yang ada di dalam organisasi seperti divisi riset dan pengembangan produk, mendiskusikan dengan pimpinan perusahaan, bagaimana kekuatan pesaing dan strategi yang mereka kembangkan saat ini atau strategi yang akan dikembangkan dimasa depan (Slatter, 1990:22).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, reorientasi pesaing radio PPK FM Sragi Pekalongan dilakukan dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan radio PPK FM Sragi Pekalongan. Khususnya selama pandemi covid-19 pengelola dan penanggung jawab radio PPK FM Sragi mendiskusikan hal tersebut dan mencari solusi yang tepat agar radio PPK FM Sragi dapat bersaing.

“Jadi memang saat pandemi covid-19 perekonomian kan menurun drastis, banyak usaha maupun perusahaan yang bangkrut, begitu halnya dengan pendengar radio PPK FM Sragi yang juga mengalami penurunan. Kami menganalisis, kenapa pendengar bisa turun. Setelah berdiskusi dengan para tim maka kami menyesuaikan (mereorientasikan) program siar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga radio PPK FM Sragi tetap bisa mencapai tujuannya dan bersaing dengan radio lain”(Wawancara Suprianto, 27 Oktober 2021).

Reorientasi pesaing berarti perusahaan memahami keunggulan dan kelemahan jangka pendek serta kapasitas dan strategi jangka panjang para pesaing utama saat ini dan pesaing potensial. Perusahaan yang berorientasi pada pesaing sering di lihat sebagai perusahaan yang mempunyai strategi dan memahami bagaimana cara memperoleh dan membagikan informasi mengenai pesaing, bagaimana merespon tindakan pesaing dan juga bagaimana menanggapi strategi pesaing. Dalam hal ini radio PPK FM Sragi Pekalongan dengan cara mempertahankan eksistensinya, memperkuat kualitas internal, konvergensi media, streaming. Selain itu selama pandemi covid-19 Radio PPK FM Sragi juga mengubah bentuk model siaran menjadi tiga program yaitu:

a) Program on air

Siaran radio adalah proses penyampaian hiburan dan informasi melalui media audio yang dapat menimbulkan kekuatan imajinasi pada diri audience, ketika mendengarkan karena didukung dengan *music effect* atau *sound effect* sehingga menambah daya serap audience terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator, sesuai dengan fungsinya yaitu fungsi informative, edukatif dan entertainment. Dalam hal ini radio PPK FM Sragi Pekalongan memiliki beberapa program on air andalan yaitu program bincang sehat, program Kejar Rakom, Iklan layanan masyarakat dan program ngaji bareng.

b) Program of air

Program off air adalah istilah yang digunakan oleh agensi atau perusahaan telekomunikasi penyiaran untuk sebuah acara (*event*) yang dilaksanakan di luar acara utama. Sebuah penyusunan suatu program acara (*event*) merancang program acara tertentu atau lebih dikenal dengan peristiwa khusus (*special event*) yang telah dipilih waktu tertentu, tempat dan objek khusus yang sifatnya untuk mempengaruhi *opini public*.

Program off-air sangat diperlukan karena tidak ada semua pendengar mendengarkan radio sepanjang waktu, karena itulah program on-air saja tidak cukup menarik perhatian semua orang. Apapun format yang diusung oleh radio, musik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari siaran. Ini juga berlaku untuk radio-radio berformat *talk-program*, atau radio yang basisnya adalah informasi dan diskusi. Penyiar tidak mungkin berbicara terus-menerus, pendengar juga akan jenuh tanpa musik. Adapun program off air Radio PPK FM Sragi pekalongan yaitu: diskusi dengan masyarakat secara langsung, berkomunikasi dengan guru, kepala sekolah dan pemerintah Pekalongan, Penggalangan dana karena terdampak saat adanya Virus Covid-19

c) *Program Online*

Dalam melancarkan program dan menjaga eksistensinya, radio PPK FM Sragi Pekalongan tetap mengikuti kemajuan media dengan membuat akun sosial media di beberapa aplikasi media sosial, diantaranya WhatsApp, Facebook dan Instagram.

“Radio komunitas prinsipnya dari, oleh dan untuk komunitas sehingga radio PPK mhz FM berusaha membantu memenuhi kebutuhan komunitas yang dalam masa tersebut bidang pendidikan membutuh prasarana dalam menunjang keberhasilan KBM. Kepentingan utama tersebut harus segera dipenuhi, karena pendidikan sangat penting terutama dalam mencerdaskan generasi bangsa dan menyiapkan *future leader* yang berkualitas. Selama pandemi covid-19 radio PPK FM Sragi membuat tiga perubahan bentuk siaran program yaitu program on air yaitu program siaran rutin yang dilakukan di studio contohnya program kejerakom, program iklan layanan masyarakat, program bincang sehat dan program ngaji bareng. Program off air yaitu program di darat, kami turun ke lapangan untuk observasi kebutuhan masyarakat, wawancara atau diskusi dengan masyarakat secara langsung. Misalnya bersosialisasi dengan guru dan kepala sekolah maupun pejabat setempat untuk membahas kerja sama, mengadakan kegiatan galang dana bagi untuk penderita covid-19 dan mengadakan pengajian kegamaan secara rutin empat bulan sekali. Dan program online yaitu bincang penyiar dan pendengar melalui media sosial seperti whatsApp, Facebook, Twitter’. (Wawancara Toha, 27 Oktober 2021)

3. Reorientasi antar fungsi

Koordinasi antar fungsi dalam organisasi perlu dilakukan agar semua sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara maksimal untuk menciptakan nilai dan kepuasan konsumen serta menjaga setiap langkah pesaing yang dapat menghambat strategi-strategi yang sedang dikembangkan oleh perusahaan. Orientasi pendengar dan orientasi pesaing sesungguhnya mencakup semua kegiatan yang ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai pendengar dan pesaing dalam pasar sasaran. Informasi dikembangkan dan disebarluaskan melalui koordinasi antar fungsi didalam organisasi (Han et al.,1998)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, reorientasi antarfungsi Radio PPK FM Sragi Pekalongan dijalankan dengan melakukan koordinasi antar fungsi secara efektif, menggunakan fasilitas sumber daya perusahaan secara efisien, merespons dengan cepat setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan persaingan, dan mengantisipasi perubahan strategi yang digunakan.

“Radio PPK mhz FM melakukan koordinasi antar fungsi dimana setiap divisi atau penanggungjawab radio diajak berdiskusi untuk mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM). Dalam hal ini radio PPK FM Sragi merespons dengan cepat dampak covid-19 dengan berusaha membantu memenuhi kebutuhan komunitas yang dalam masa tersebut bidang pendidikan membutuhkan prasarana dalam menunjang keberhasilan pembelajaran” (Wawancara Toha, 27 Oktober 2021).

Selain itu, radio PPK FM Sragi juga mengoptimalkan relasi yang dimiliki untuk memberikan sarana dalam membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19. Dalam hal ini program Kejar Rakom didukung oleh banyak pihak diantaranya kementerian pendidikan, dinas jawa tengah dan pemerintah Pekalongan.

“Program pendidikan/Kejar Rakom baru digagas saat masa pandemi covid-19, dimana radio PPK FM hanya berfokus pada program pendidikan. Hal tersebut didukung oleh kementerian pendidikan dan disambut baik oleh dinas provinsi jawa tengah dan pemerintah Pekalongan. Dari sana radio PPKM Fm berperan penting dalam memberikan motivasi kepada guru-guru untuk tetap menjalankan KBM sebagaimana mestinya. Jadi kami berperan penting terutama menyediakan sarana dan prasarana khususnya menyiarkan materi pelajaran yang dibutuhkan oleh para siswa. Memang salah satu bentuk perhatian radio komunitas itu iya memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri” (Wawancara Suprianto, 27 Oktober 2021)

B. Program Siar Radio PPK FM Sragi

Keberadaan Radio PPK FM 107.7 Mhz saat ini tidak hanya sebagai wadah komunikasi program PNPM saja melainkan berperan dalam proses penyebaran dan sosialisasi informasi khususnya program-program pemberdayaan masyarakat serta sebagai alat kontrol sosial masyarakat

terhadap program pemerintah. Prinsip radio komunitas Adanya reorientasi program siaran selama pandemi covid-19 Pandemi Covid-19 memberi peran signifikan bagi perkembangan Radio komunitas PPK FM 107.7 Sragi. Radio PPK FM berperan sebagai alat sosialisasi dan penyebaran informasi dengan program-program yang berkaitan dengan pandemi covid-19. Adapun program Radio Komunitas PPK FM 107.7 MHz Sragi selama pandemi Covid-19 yakni:

4. Program Kesehatan

Program kesehatan atau bincang sehat adalah program siaran on air yang disampaikan dalam bentuk *talk show* yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi kebijakan dan program pembangunan kesehatan di Indonesia. Segmentasi program ini adalah masyarakat umum. Isi dari program Bincang Sehat yaitu membahas tentang masalah kesehatan, mengingat kesehatan merupakan tantangan baru akibat dari perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di Indonesia akibat adanya pandemi covid-19. Misi program acara Bincang sehat di Radio PPK FM Sragi sebagai penyebar informasi kesehatan, terutama pada masa pandemi covid-19. Program ini ini bisa dikatakan efektif apabila Radio PPK FM Sragi mampu memberikan informasi yang bisa menambah pengalaman masyarakat tentang kesadaran pentingnya perilaku hidup sehat. Sehingga masyarakat selalu menerapkan protokol kesehatan selama pandemi covid-19.

“Target pendengar radio PPK Mhs FM Sragi adalah masyarakat umum terkait dengan sosialisai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat, sama halnya stunting, keluarga berencana, gizi seimbang dan lain sebagainya sehingga kami menghadirkan ahli maupun pemerintah daerah sebagai narasumber” (Wawancara Toha, 27 Oktober 2021)

Selain itu, Radio PPK FM Sragi Pekalongan juga memperhatikan kesehatan internal dengan mematuhi protokol kesehatan selama proses siaran maupun selama berjalan program off air. Radio PPK

FM mempersiapkan orientasi program siar secara total dengan menyiapkan kebutuhan penyiar maupun narasumber.

“Adanya pandemi menghadirkan banyaknya keterbatasan, seperti *physical distancing*, *sosial distancing* sehingga pengelola radio harus memperhatikan banyak hal untuk kesejahteraan penyiar dan kesehatannya. Jadi persiapan reorientasi program siar di studio sendiri harus secara total dan maksimal. Sarung tangan, hand sanitizer, sabun harus disediakan dengan cukup. Selain itu, peralatan siaran seperti mikrofon, audio mixer, komputer dan lain sebagainya harus dibersihkan. Batasan-batasan tertentu harus diterapkan seperti jarak antar penyiar, waktu maksimal siaran dan lain-lain”, (Suprianto, 2022)

5. Program Pendidikan

Program pendidikan atau yang lebih dikenal dengan program Kejar Rakom adalah program siaran on air radio PPK FM Sragi yang berisi materi pembelajaran edukasi yang inovatif untuk berbagai jenis jenjang dan bentuk pendidikan, yang terintegrasi dan dilengkapi dengan bahan pendukung lainnya. pembelajaran ini berisi materi pembelajaran edukasi yang inovatif untuk berbagai jenis jenjang dan bentuk pendidikan, yang terintegrasi dan dilengkapi dengan bahan pendukung lainnya. Program radio sebagai penunjang kegiatan pendidikan dan sebagai media belajar atau sumber belajar, sehingga pendekatannya dapat dilakukan melalui mengajar biasa dilakukan di sekolah dan dapat juga melalui pendekatan lain

“Program Kejar Rakom adalah program siaran guru yang menjelaskan materi pelajaran. Jadwal waktu siaran program ini pukul 08.00-12.00WIB program siaran yang disiarkan berisi materi pelajaran, lalu jam 12.00-16.00 program tersebut diputar ulang sehingga siswa-siswa yang belum bisa mendengarkan materi pelajaran karena keterbatasan atau kendala dapat mendengarkan sore hari. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk representasi peran radio komunitas dalam memenuhi kebutuhan pendengar. Khususnya pada saat pandemi covid-19. Jadi setiap sekolah bisa berkolaborasi dengan radio PPK Mhz FM dalam membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang efektif dan efisien.” (Wawancara Suprianto, 27 Oktober 2021)

6. Program Keagamaan

Program keagamaan atau yang lebih dikenal dengan program *Ngaji Bareng* merupakan program siaran on air Radio PPK FM Sragi yang membahas seputar keagamaan. Program ini menghadirkan narasumber yang kredibel. Selain itu, program *Ngaji Bareng* ini disusun dalam bentuk uraian atau pernyataan-pernyataan yang bersifat rasional, fleksibel, dan kontinyu. Rasional dimaksudkan bahwa semua ketetapan dari rencana itu dituangkan berdasarkan pemikiran dan perhitungan yang matang serta benar dalam arti ilmiah, etis, estetis, logis dan pragmatis.

“Program *Ngaji Bareng* dikonsep terlebih dahulu mulai dari survey, tema, susunan acara sampai target pendengarnya, membuat strategi untuk tema yang diangkat pada saat pemutarannya, tema tersebut mengikuti apa yang dibutuhkan masyarakat pada umumnya terkait dengan topik keagamaan maupun hukum-hukum Islam. Dalam program ini kami menghadirkan ustad atau kiyai yang memang sudah kompeten dalam bidang agama” (Toha, 27 Oktober 2021)

7. Iklan Layanan Masyarakat.

Iklan layanan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan (ILM) merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk promosi Kesehatan dan sebagai media yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi karena pendengar diajak belajar dengan pendekatan pesan (*message-learning approach*) Iklan layanan masyarakat dengan latar belakang musik yang sudah akrab di telinga masyarakat, satu pesan inti yang biasa diulang beberapa kali (*repetition*) akan memudahkan pendengar atau audiens terutama dalam mengingat pesan yang disampaikan melalui iklan layanan masyarakat.

Iklan layanan masyarakat di Radio PPK FM Sragi Pekalongan selama pandemi covid-19 lebih kepada himbuan terkait menjaga protokol kesehatan agar tidak terinfeksi covid-19. Iklan layanan masyarakat tersebut seperti: cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, tidak bersalaman atau bersentuhan dengan orang lain, tetap menjaga jarak, upayakan membawa hand sanitizer,

wajib menggunakan masker dengan benar, tidak melepas dan menurunkan masker ke dagu atau bagian leher”.

Peran-peran yang dijalankan oleh radio PPK FM 107.7 Mhz Sragi melalui berbagai program acara siaran diatas merupakan salah satu usaha melakukan perbuatan baik atau *ma'ruf*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa, orientasi program siaran merupakan suatu filosofi dalam strategi program siaran yang menganggap bahwa banyaknya pendengar tergantung pada strategi yang digunakan perusahaan. Reorientasi program siaran radio PPK FM Sragi selama pandemi covid-19 di Pekalongan terdiri dari dua komponen perilaku yaitu reorientasi pendengar dan koordinasi antar fungsional. Adapun program yang direorientasikan selama pandemi covid 19 antara lain yaitu: Program Kesehatan yakni Bincang Sehat, Program Pendidikan yakni Kejar Rakom Program Keagamaan yakni *Ngaji Bareng* dan Iklan Layanan Masyarakat

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di Radio PPK FM Sragi, maka peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Diharapkan bagi pengelola program acara, untuk dapat lebih meningkatkan produksi siaran dan penegemasannya agar pendengar selalu tertarik mendengarkan siaran di Radio PPK FM Sragi Pekalongan.
2. Bagi para penyiar radio PPK FM sragi Pekalongan agar lebih meningkatkan kedisiplinan agar program siaran dapat berjalan sesuai jadwal.
3. Memperluas jaringan dan kerja sama dengan berbagai pihak, agar kedepannya Radio PPK FM Sragi Pekalongan semakin berkembang dan maju.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan

ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar tercapai tujuan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, penulis menerima segala bentuk kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak baik secara materi maupun tata tulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti dan pembaca. Akhir kata, semoga Allah SWT selalu membimbing kita dan melimpahkan rahmat dan kasing sayang-Nya kepada kita sekalian, Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. 2010. *Pengaruh Orientasi Pasar, Intellectual Capital, dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Inovasi Studi Kasus pada Industri Hotel di Jawa Timur*. Jurnal Manajemen Bisnis
- Asep Syamsul dan M. Romli. 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa
- Adelina Agnes Lopian. 2018. *Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Pemasaran PT. BPR Prisma Dana Amurang*,
- Assauri Sofian. 2002. *Manajemen Pemasaran; Dasar Konsep dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aminah, R.S. 2015. "Peran Radio Komunitas dalam Komunikasi Pembangunan (Ruang Terbatas di Langit Terbuka)". *Jurnal Wahana*. Vol.1 No. 10. Hal: 60-71
- Creswell, John. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eddy. 2019. "Radio pada Revolusi Industri 4.0". *Artikel*.
<https://nasional.sindonews.com/berita/1388411/18/radio-pada-revolusi-industri-40?showpage=all> (diunduh pada tanggal 17 Desember 2021).
- Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* .Jakarta: Rajawali Press
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Fandy dan Gregorius Chandra. 2012 *Orientasi dan Strategi dalam Menarik Konsumen*. Yogyakarta: Teras
- Faisal, R. Paemeleire, dan L. Uytteschaut. 2007. *Seluk Beluk Organisasi Perusahaan Modern* Bandung: Eresco

- Halim, 2012. *Kapabilitas Pemasaran Sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Pasar Orientasi Pembelajaran dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Pemasaran*, Jurnal Aplikasi Manajemen
- Juditha, Christiany. 2015. "Pemberayaan Radio Komunitas Sebagai Media Informasi di Tapal Batas Papua". *Jurnal Komunikasi*. Vol. 08. No. 1. Hal: 5-18.
- Kezia Prasetya. 2020. <https://m.fimela.com/lifestyle/read/4421705/pengertian-macam-macam-dan-tahapan-orientasi> (diakses pada 20 Januari 27 Oktober 2021 pukul 23:05 WIB).
- Rakhmat, Jalaludin. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Lexy, Moleong. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosda Karya
- Masduki. 2004. "Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, No. 1
- Morissan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta:Kencana, 2018
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oramahi Hasan Asy'ari. 2012. *Jurnalistik Radio (Kiat Menulis Berita Radio)*. Jakarta: Erlangga
- Pandjaitan, Hinca, dkk. 1996. *Radio Pagar Hidup Otonomi Daerah*. Jakarta: Internews.
- Rihartono, Siantari. 2015. "Strategi Pengelolaan Radio Siaran di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet". *Jurnal Komunikasi Profetik*. Vol. 8, No. 2
- Rivai. 2008. *Kepemimpinan F Dalam Sikap Perilaku Organisasi*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

- Rohmi. 2021. "6 fakta Wuhan: mulai dari kasus pertama covid 19, hingga gelar festival musik". *Berita*.
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/04/080000165/6-fakta-wuhan-dari-kasus-pertama-covid-19-hingga-gelar-festival-musik?page=all>
 (diunduh pada tanggal 17 Desember 2021)
- Rusli T.I dan Atika. 2015. "Pemanfaatan Radio Komunitas Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Masyarakat di Sulawesi Tenggara". *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*. Vol 19. No.2. Hal:107-122
- Ruhaningsih. 2011. *Optimalisasi Pengajaran Akhlak Sebagai Upaya Mencapai Kualitas Pendidikan Berbasis Karakter (Penelitian di MAN 2 Garut)*". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol.5. No.1. Hal: 14-29.
- Siahan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan". *Jurnal Kajian Ilmiah*. No. 1. Hal: 1-3.
- Suarjana, S.K.E. 2021. "Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah Sebagai Media Belajar Di Smp Negeri 2 Susut Pada Masa Pademi Covid-19". *Jurnal Syntax Transformation*. Vol. 2. No. 2. Hal: 234-243
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Ulfa. 2019. "Cara Radio Bertahan: Merambah Ke Media Online Hingga Jualan Obat". *Berita*. <https://tirto.id/cara-radio-bertahan-merambah-ke-media-online-hingga-jualan-obat-edmp> (diunduh pada tanggal 17 Desember 2021)
- Vinda Maya Setianingrum., *Pedesaan Dan Perkotaan (Studi Kasus Di Radio Pandowo Tulungagung Dan She Radio Surabaya Jawa Timur*
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/article/download/1256/874>
 (diakses pada tanggal 20 Januari 27 Oktober 2021 pukul 20:19 WIB)

Winardi. 1999. Pengantar tentang Teori Ssten dan Analisis Sistem. Bandung: Mandar Maju

Heru. 2019. *Jenis-Jenis Radio*, *Pakar komunikasi.com*, <https://pakarkomunikasi.com/4-jenis-jenis-radio> (diakses pada tanggal 19 Januari 27 Oktober 2021 pukul 20:19 WIB)

____, 2020. Kejar Rakom PPK FM Sragi Pekolangan. *Berita*. Radartangguh.id. <https://radartangguh.id/2020/09/03/kejar-rakom-ppk-fm-sragi-pekalongan> (diunduh pada tanggal 17 Desember 2021)

____, 2021. Peran Radio dari Masa ke Masa. *Artikel*. <https://kemenparekraf.go.id/> (diunduh pada tanggal 17 Desember 2021)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman wawancara penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio PPK FM Sragi?
2. Apa visi dan misi Radio PPK FM Sragi?
3. Apa saja program siaran di Radio PPK FM Sragi?
4. Siapa saja target pendengar dalam Radio PPK FM Sragi?
5. Bagaimana Radio PPK FM Sragi mengelola program siaran agar menarik pendengar?
6. Bagaimana format program acara Radio PPK FM Sragi?
7. Bagaimana manajemen Radio PPK FM Sragi sebelum covid 19 dan sesudah pandemi?
8. Apakah Radio PPK FM Sragi mengalami kendala pada saat pandemi?
9. Bagaimana kestabilan pendengar Radio PPK FM Sragi selama pandemi dan sesudah pandemi?
10. Menurut anda, Apakah program siaran yang ada perlu direorientasikan?
11. Apa saja program siaran yang akan direorientasi?
12. Mengapa program-program siaran tersebut yang di reorientasikan?
13. Bagaimana reorientasi program siaran Radio PPK FM Sragi selama pandemi?
14. Apa saja faktor pendukung reorientasi program siaran tersebut?
15. Apa saja faktor penghambat reorientasi program siaran tersebut?
16. Bagaimana respon pendengar setelah beberapa program direorientasikan?
17. Bagaimana strategi Radio PPK FM Sragi dalam mempertahankan eksistensinya?

Lampiran II Dokumentasi penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Diri

Nama : M. Unwanul Falah
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 8 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Gondang, RT 001/ RW 001, Kecamatan
Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan
Telepon : 085799091331
Email : unwanulfalah55@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan Formal

- TK Muslimat NU Pekalongan: 2004-2006
- SDI Gondang: 2006-2011
- MTs Gondang: 2011-2013
- SMAN 1 Kadungwuni: 2014-2017
- UIN Walisongo Semarang: 2017-27 Oktober 2021

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya

Semarang, 23 Mei 2023